

**MODUL LAB**  
SEMESTER GENAP  
2024/2025

**2025**

# AKUNTANSI DASAR 1

**DISUSUN OLEH:**

Fanny Anggraeni, S.E., M.Ak., CAP., CertDA.

Dr. Tjhai Fung Jin

Silvy Christina, SE., Ak., M.Ak., CA., CertDA., CAP

## DAFTAR ISI

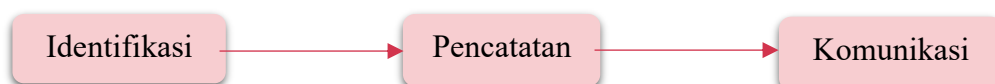
DAFTAR ISI.....	ii
SESSION 1 ACCOUNTING IN ACTION .....	3
SESSION 2-3 THE RECORDING PROCESS.....	9
SESSION 4-5 ADJUSTING THE ACCOUNTS .....	16
SESSION 6-7 COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE .....	23
SESSION 8-9 ACCOUNTING FOR MERCHANDISE OPERATIONS.....	29
SESSION 10 INVENTORIES .....	37
SESSION 11-12 ACCOUNTING FOR RECEIVABLES.....	42
SESSION 13-14 FRAUD, INTERNAL CONTROL AND CASH.....	50

## SESSION 1 ACCOUNTING IN ACTION

### Akuntansi dan Penggunaanya

Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan menyampaikannya kepada pengambil keputusan<sup>[1]</sup>. Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis, di mana akuntansi digunakan untuk memahami performa bisnis secara finansial.

Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu:<sup>[2]</sup>



#### 1. Identifikasi

Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang relevan dengan bisnisnya. Contoh peristiwa ekonomi adalah penjualan barang, penyediaan layanan telepon, dan pembayaran utang.

#### 2. Pencatatan

Setelah teridentifikasi, dilakukan pencatatan secara sistematis dan kronologis. Dalam pencatatan, organisasi juga mengklasifikasikan dan merangkum peristiwa-peristiwa ekonomi.

#### 3. Komunikasi

Mengkomunikasikan informasi yang dikumpulkan kepada pengguna yang berkepentingan melalui laporan-laporan. Laporan yang paling umum disebut laporan keuangan. Elemen penting dalam mengkomunikasikan peristiwa ekonomi adalah kemampuan akuntan untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang dilaporkan.

### **Pengguna Data Akuntansi**

#### 1. Pengguna Internal

Pengguna internal informasi akuntansi adalah manajer perusahaan yang membuat perencanaan bisnis, dan karyawan perusahaan itu sendiri. Akuntansi untuk pengguna internal biasanya disebut dengan akuntansi manajerial.

#### 2. Pengguna Eksternal

Pengguna eksternal adalah individu dan organisasi di luar perusahaan yang menginginkan informasi keuangan tentang perusahaan. Jenis pengguna eksternal yang paling utama yaitu:

- 1) Investor (individu maupun institusi) yang menggunakan informasi akuntansi untuk memutuskan apakah akan membeli, menahan, atau menjual saham kepemilikan suatu perusahaan.
- 2) Kreditor (pemasok dan bank) menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi risiko pemberian kredit atau peminjaman uang.

## **Pemahaman Umum terkait Akuntansi**

### **Standar Akuntansi**

Akuntan mengikuti panduan professional untuk pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Terdapat dua standar akuntansi global, yaitu:

1. International Financial Reporting Standards (IFRS)  
IFRS ditentukan oleh International Accounting Standards Boards (IASB) yang berkantor pusat di London. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang digunakan di Indonesia dan dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan adaptasi dari IFRS.
2. Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)  
Sebagian besar perusahaan di Amerika mengikuti standar yang dikeluarkan oleh Financial Accounting Standards Board (FASB).

### **Prinsip Pengukuran**

IFRS umumnya menggunakan salah satu dari dua prinsip pengukuran, prinsip biaya historis (*historical cost*) atau prinsip nilai wajar (*fair value*).

1. Prinsip Biaya Historis  
Prinsip biaya menyatakan bahwa perusahaan mencatat aset sebesar biayanya. Hal ini berlaku tidak hanya pada saat aset tersebut dibeli, namun juga pada saat aset tersebut dimiliki.
2. Prinsip Nilai Wajar  
Prinsip nilai wajar menyatakan bahwa aset dan liabilitas dilaporkan sebesar nilai wajar (harga untuk menjual suatu aset atau menyelesaikan suatu liabilitas). Informasi nilai wajar mungkin lebih berguna daripada biaya historis untuk jenis aset dan liabilitas tertentu, seperti investasi di sekuritas.

### **Asumsi**

Asumsi memberikan landasan bagi proses akuntansi. Dua asumsi utama dalam akuntansi adalah asumsi unit moneter dan asumsi entitas ekonomi.

1. Asumsi Unit Moneter  
Asumsi satuan moneter mengharuskan perusahaan memasukkannya ke dalam catatan akuntansi hanya data transaksi yang dapat dinyatakan dalam bentuk uang.
2. Asumsi Entitas Ekonomi  
Asumsi entitas ekonomi menyatakan bahwa aktivitas entitas harus dipisahkan dan dibedakan dari kegiatan pemiliknya dan semua entitas ekonomi lainnya.

## **Persamaan Dasar Akuntansi**

Laporan keuangan dibuat berdasarkan persamaan dasar akuntansi, yaitu:

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

1. Harta (*Assets*)  
Harta adalah sumber daya yang dimiliki suatu bisnis.
2. Utang (*Liabilities*)  
Utang adalah klaim kreditor terhadap aset—yaitu kewajiban yang ada. Dibagi menjadi utang jangka pendek dan jangka panjang.
3. Modal (*Equity*)  
Modal adalah klaim investor/kepemilikan atas total aset perusahaan. Dibagi menjadi modal saham dan laba ditahan. Modal saham yaitu jumlah yang diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Laba ditahan yaitu jumlah yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dan digunakan untuk bisnis. Ada tiga transaksi yang memengaruhi laba ditahan yaitu pendapatan, beban, dan dividen.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan kondisi finansial perusahaan untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci sebagai berikut:<sup>[1]</sup>

Pertanyaan	Laporan Keuangan	Jawaban
Bagaimana performa perusahaan selama 1 periode?	Laporan Laba Rugi	Pendapatan • Beban ----- Laba bersih / (Rugi bersih)
Bagaimana perusahaan mengelola laba bersihnya selama 1 periode?	Laporan Perubahan Ekuitas	Laba ditahan awal + Laba bersih / (Rugi bersih) - Dividen ----- Laba ditahan akhir
Bagaimana kondisi finansial perusahaan per tanggal tutup buku?	Laporan Posisi Keuangan	Harta = Utang + Modal
Berapa banyak kas yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan selama 1 periode?	Laporan Arus Kas	Arus Kas Operasi ± Arus Kas Investasi ± Arus Kas Pembiayaan = Peningkatan/ Penurunan Kas

Berikut adalah 5 jenis laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi (*income statement*) menyajikan pendapatan dan beban serta laba bersih atau rugi bersih yang dihasilkan kerugian dalam jangka waktu tertentu.
2. Laporan perubahan ekuitas (*retained earnings statement*) merangkum perubahan laba ditahan selama periode waktu tertentu.
3. Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

4. Laporan arus kas (*statement of cash flow*) merangkum informasi tentang arus kas masuk (penerimaan) dan arus keluar (pembayaran) untuk jangka waktu tertentu.
5. Laporan laba rugi komprehensif (*comprehensive income statement*) menyajikan pos-pos penghasilan komprehensif lain yang tidak termasuk dalam penentuan laba bersih.

### **PROBLEM 1**

Dora Company was opened on January 1, 2025. During January, the following transactions were completed.

- Jan 1 Shareholders invested \$30,000 cash in the business in exchange for ordinary shares.
- 1 Paid office rent \$2,000 for one month.
- 2 Purchase equipment \$1,400 on account.
- 8 Purchased office supplies \$500 cash.
- 10 Received \$3,600 cash form customers for service performed.
- 16 Paid \$720 to Agency for advertising.
- 17 Paid \$1,000 for equipment purchased on January 2.
- 19 Performed \$2,800 of services for customer. The company received cash \$1,000 from customers, and it billed the balance on account.
- 20 Purchased office supplies \$800 on account.
- 22 Paid the balance for the equipment purchased on January 2.
- 23 Collected cash in full for services performed on January 19.
- 25 Billed customers \$1,600 for service performed.
- 27 Paid \$200 for utilities and \$1,100 for salaries and wages.
- 30 Received cash for \$2,200 from customer for service performed.
- 31 Declared and paid \$1,800 for cash dividend to shareholders.

#### **Instructions:**

- a. Analyze the effects of the above transactions on the accounting equation. Please include margin explanation for any changes in the Retained Earnings account in your analysis.
- b. Prepare an Income Statement for the month of January 2025.
- c. Prepare a Retained Earnings Statement for the month of January 2025.
- d. Prepare a Statement of Financial Position on January 31, 2025.

### **PROBLEM 2**

Ny. Siska membuka tempat *grooming* hewan peliharaan dengan nama "Pet Care" pada tanggal 1 Maret 2025. Berikut disajikan data terkait transaksi yang terjadi di Pet Care selama bulan Maret 2025:

- 1 Mar Ny. Siska menyetorkan uang tunai sebesar Rp25.000.000 dengan imbalan saham biasa.
- 2 Mar Membeli 3 set peralatan *grooming* dengan harga Rp5.000.000 per set secara kredit.
- 3 Mar Membeli shampoo dan sabun untuk hewan senilai Rp600.000 secara tunai.
- 7 Mar Menyelesaikan jasa *grooming* kucing milik Tn. Doni senilai Rp750.000 secara tunai.
- 10 Mar Menerima uang muka dari Ny. Rara untuk jasa *grooming* 5 ekor kucing yang dimilikinya senilai Rp4.500.000.
- 14 Mar Membayar Rp500.000 untuk jasa pemasangan iklan di instagram.
- 15 Mar Menyelesaikan jasa *grooming* untuk Ny. Rara.
- 18 Mar Melunasi utang atas pembelian peralatan *grooming* pada tanggal 2 Maret.
- 20 Mar Membeli shampoo dan sabun untuk hewan senilai Rp800.000 secara kredit.

- 25 Mar Membayar gaji 2 orang karyawan sebesar Rp3.000.000.
- 26 Mar Membayarkan dividen tunai untuk pemegang saham sebesar Rp400.000.
- 28 Mar Membayar biaya sewa toko untuk 1 bulan sebesar Rp2.500.000.
- 29 Mar Menyelesaikan jasa *grooming* 2 anjing milik Tn. Sandro senilai Rp3.200.000 secara kredit.
- 30 Mar Membayar biaya listrik, air, dan telepon untuk 1 bulan sebesar Rp950.000.

**Diminta:**

Buatlah persamaan dasar akuntansi serta Income Statement, Retained Earnings Statement, dan Statement of Financial Position untuk bulan Maret 2025.

**PROBLEM 3**

PT Gesit adalah perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman barang antar kota yang sudah berdiri sejak Desember 2024. Berikut merupakan saldo akhir PT Gesit per 31 Desember 2024:

Cash	Rp 30.000.000	Share Capital-Ordinary	Rp180.000.000
Vehicle	Rp150.000.000		

Berikut merupakan data terkait transaksi yang terjadi di PT Gesit selama tahun 2025:

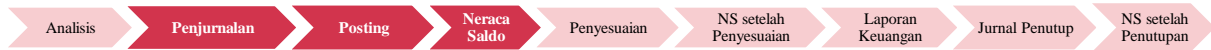
- 3 Jan Pemegang saham menyetorkan uang tunai Rp100.000.000 dan menerima saham biasa.
- 15 Feb Membeli tambahan kendaraan untuk operasional seharga Rp120.000.000, dimana 30%nya dibayar secara tunai dan sisanya secara kredit.
- 20 Mar Menerima uang muka dari Tuan Adi untuk jasa pengiriman barang ke Surabaya senilai Rp5.000.000 yang akan dikirimkan di tanggal 1 April.
- 25 Mar Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp500.000 secara tunai.
- 1 Apr Menyelesaikan pesanan dari Tuan Adi.
- 10 Mei Membayar Rp450.000 untuk servis rutin kendaraan.
- 5 Jun Membayar Rp600.000 untuk pemasangan iklan di billboard.
- 21 Jul Menerima Rp8.000.000 untuk jasa pengiriman ke Medan secara tunai.
- 20 Ags Melunasi utang atas pembelian kendaraan tanggal 15 Januari.
- 6 Sept Menerima uang muka dari CV Jaya untuk jasa pengiriman barang ke Palembang senilai Rp35.000.000.
- 22 Sept Menyelesaikan pesanan dari CV Jaya.
- 11 Okt Menyelesaikan pesanan jasa pengiriman untuk Ny. Jesi senilai Rp15.000.000 secara kredit
- 30 Nov Membayar biaya sewa kantor untuk 1 tahun sebesar Rp30.000.000
- 23 Des Menerbitkan wesel bayar kepada Bank BCD senilai Rp10.000.000, jangka waktu 3 bulan.
- 28 Des Membayar dividen tunai kepada para pemegang saham senilai Rp1.200.000.

**Diminta:**

Buatlah persamaan dasar akuntansi serta Income Statement, Retained Earnings Statement, dan Statement of Financial Position untuk tahun 2025.

## SESSION 2-3 THE RECORDING PROCESS

Di bab sebelumnya, Anda telah mempelajari terkait logika persamaan dasar akuntansi yang menjadi cikal bakal laporan keuangan. Bab ini akan membahas bagaimana perusahaan mencatat transaksi untuk pembuatan laporan keuangan.



### Pemahaman Umum terkait Pencatatan

#### Transaksi

Transaksi adalah peristiwa yang memiliki akibat finansial pada bisnis<sup>[1]</sup>. Setiap transaksi selalu memiliki dua sisi yaitu:

- Perusahaan memberikan sesuatu
- Perusahaan menerima sesuatu

Dalam akuntansi, kita melakukan pencatatan untuk kedua sisi transaksi. Transaksi harus terjadi sebelum perusahaan melakukan pencatatan.

#### Akun

Akun adalah catatan mengenai kenaikan dan penurunan pada aset, kewajiban, atau ekuitas tertentu<sup>[2]</sup>.

#### Debit Kredit

Pencatatan akuntansi menggunakan sistem *double entry bookkeeping* (pencatatan ganda). Berdasarkan sistem ini, kita mengenal istilah debit dan kredit di mana setiap transaksi akan menimbulkan efek ganda (dua sisi) pada akun yang sesuai. Jika setiap transaksi dicatat dengan debit dan kredit yang sama, maka jumlah seluruh debit pada rekening harus sama dengan jumlah seluruh kredit. **Saldo normal** suatu akun adalah sisi dimana kenaikan akun dicatat. Berikut saldo normal setiap kelompok akun.

Kelompok Akun	Saldo Normal*
Harta	Debit
Utang	Kredit
Modal	Kredit
Dividen	Debit
Pendapatan	Kredit
Beban	Debit

\*Akun dengan saldo normal yang berlawanan dengan kelompok akunya disebut dengan *contra account*. Contohnya adalah akun Accumulated Depreciation, Allowance for Doubtful Accounts dan Treasury Shares.

### **Jurnal**

Jurnal adalah buku yang mencatat seluruh transaksi perusahaan secara kronologis<sup>[3]</sup>. Bentuk jurnal yang paling dasar adalah jurnal umum. Biasanya, jurnal umum memiliki kolom untuk tanggal, judul akun dan penjelasannya, referensi, total debit dan total kredit.

Kegiatan memasukkan data transaksi ke dalam jurnal dikenal dengan istilah penjurnalan. Perusahaan membuat entri jurnal terpisah untuk setiap transaksi. Entri lengkap terdiri dari (1) tanggal transaksi, (2) rekening dan jumlah yang akan didebit dan dikreditkan, dan (3) penjelasan singkat tentang transaksi tersebut. Perusahaan harus untuk menggunakan judul akun yang benar dan spesifik secara konsisten dalam penjurnalan.

Entri yang hanya melibatkan dua akun yaitu satu debit dan satu kredit disebut entri sederhana (*simple entry*). Entri yang memerlukan tiga akun atau lebih disebut entri majemuk (*compound entry*).

### **Buku Besar**

Buku besar adalah kumpulan seluruh akun yang dikelola oleh suatu perusahaan. Buku besar menyediakan saldo di setiap akun serta mencatat perubahan saldo tersebut. Perusahaan mungkin menggunakan berbagai macam buku besar, namun setiap perusahaan mempunyai buku besar yang umum. Buku besar berisi semua akun aset, kewajiban, dan ekuitas. Kegiatan memindahkan entri jurnal ke buku besar disebut posting<sup>[2]</sup>.

#### **Chart of Accounts**

Sebagian besar perusahaan memiliki bagan akun. Bagan ini berisi daftar akun dan nomor akun yang digunakan untuk menunjukkan lokasinya di buku besar. Sistem penomoran yang mengidentifikasi akun biasanya dimulai dengan akun laporan posisi keuangan dan diikuti dengan akun laporan laba rugi. Akun-akun diklasifikasikan menjadi 5 kelompok akun yaitu harta, utang, modal, pendapatan dan beban<sup>[4]</sup>.

### **Neraca Saldo (Trial Balance)**

Neraca saldo adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu<sup>[3]</sup>. Perusahaan biasanya menyiapkan neraca saldo pada akhir suatu periode akuntansi. Daftar akun dibuat sesuai urutan kemunculannya di buku besar. Kegunaannya adalah untuk membuktikan persamaan matematis antara debit dan kredit setelah diposting dan mengungkap kesalahan dalam penjurnalan dan posting. Selain itu, neraca saldo berguna dalam penyusunan laporan keuangan

### **Tanda Mata Uang**

Tanda mata uang tidak muncul di jurnal atau buku besar dan biasanya hanya digunakan dalam neraca saldo dan laporan keuangan. Umumnya, tanda mata uang ditampilkan hanya untuk item pertama dalam kolom dan total kolom tersebut.

### **PROBLEM 1**

On January 8, 2025, Eca established an interior decorating business, Exora Designs. The accounts balance on Feb 28, 2025 were as follows.

Cash	£40,000	Share Capital - Ordinary	£42,000
Accounts Receivable	12,100	Retained Earnings	14,000
Prepaid Insurance	900	Accounts Payable	3,300
Equipment	7,000	Utilities Payable	700

The following transactions occurred during March 2025.

- Mar 1 Hired 2 new employees with monthly salary £1,000 respectively. The salaries will be paid at the end of month.
- 1 Purchased office supplies for £200 cash.
  - 2 Paid monthly rent of office spaces for £1,800.
  - 5 Signed a contract with Bob, a client, worth £10,000. Bob paid cash in advance.
  - 6 Purchase furniture for £3,000 on account.
  - 7 Paid cash for Feb's utility bill.
  - 8 Received cash £26,000 for job completed.
  - 10 Collected £10,000 cash from client on account.
  - 11 Purchase decorating equipment for £5,000 paying £2,000 cash and the remaining balance on account.
  - 14 Paid creditors on account for £2,000.
  - 17 Performed £44,000 of decorating services for Beb, a client. The company received 50% cash and billed the balance on account.
  - 18 Received additional £18,000 cash in the business in exchange for ordinary shares.
  - 19 Completed services to Bob and received cash for the remaining balance.
  - 20 Paid balance due for purchased of furniture and decorating equipment.
  - 21 Recorded jobs completed on account and sent invoice to clients for £25,000.
  - 23 Collected cash from Beb in full.
  - 28 Received utilities bill for £1,100 and postponed the payment until next month.
  - 30 Paid employee salaries and wages of £25,000.
  - 31 Declared and paid a cash dividend of £20,000.

#### **Instructions:**

- a. Journalize the transactions. Do not provide explanations.
- b. Post the journal entries to T-accounts. (*Hint*: Enter the beginning balance first)
- c. Prepared a Trial Balance as of March 31, 2025.

### **PROBLEM 2**

Bejo Tailor merupakan usaha jasa jahit dan permak pakaian yang didirikan oleh Pak Bejo di Pademangan pada 1 April 2025. Berikut disajikan data terkait transaksi yang terjadi di Bejo Tailor selama bulan April 2025:

- 1 Apr Pak Bejo menyetorkan investasi awal berupa uang tunai Rp20.000.000 dan peralatan Rp15.000.000.
- 2 Apr Membeli perlengkapan jahit sebesar Rp2.000.000 secara kredit.
- 4 Apr Menerima pesanan permak dari Ibu Lina yang harus diselesaikan dalam 3 hari. Jasa permak ini dihargai Rp200.000 karena pengerjaannya cukup kompleks.
- 5 Apr Menyelesaikan jasa permak senilai Rp50.000 secara tunai.
- 6 Apr Menerima uang muka Rp1.000.000 untuk menjahit kebaya wisuda.
- 7 Apr Menyelesaikan pesanan permak untuk Ibu Lina dan menerima pelunasannya secara tunai.
- 10 Apr Membayar biaya iklan sebesar Rp800.000.
- 11 Apr Menyelesaikan jasa permak senilai Rp150.000 secara kredit.
- 12 Apr Melunasi utang atas pembelian perlengkapan jahit pada tanggal 2 April lalu.
- 14 Apr Membeli perlengkapan jahit sebesar Rp1.500.000 secara tunai.
- 16 Apr Menerima pelunasan piutang dari pelanggan atas transaksi tanggal 11 April.
- 20 Apr Membeli mesin jahit senilai Rp5.000.000 secara tunai.
- 28 Apr Menerima pesanan jahit kebaya wisuda yang harus selesai dalam waktu 1 bulan. Jasa ini dihargai Rp1.000.000 dan langsung dilunasi secara tunai oleh pelanggan.
- 30 Apr Membayar biaya sewa ruko sebesar Rp2.000.000 serta biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp1.500.000.
- 30 Apr Menyelesaikan jasa jahit kebaya wisuda yang dipesan pada tanggal 6 April lalu.

**Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal transaksi yang diperlukan selama bulan April 2025.

**PROBLEM 3**

PT Prisma Digital merupakan perusahaan yang menyediakan jasa kursus komputer sejak tahun 2022. Perusahaan ini menyusun laporan keuangannya setiap bulan. Berikut adalah Trial Balance perusahaan per 31 Oktober 2025:

<b>PT Prisma Digital Trial Balance October 31, 2025 (in Rupiah)</b>		
	<b>Debit</b>	<b>Credit</b>
Cash	40.000.000	
Accounts Receivable	18.000.000	
Supplies	4.500.000	
Prepaid Rent	40.000.000	
Vehicle	250.000.000	
Accumulated Depreciation - Vehicle		37.500.000
Equipment	140.000.000	
Accumulated Depreciation - Equipment		60.000.000
Accounts Payable		6.000.000

Unearned Service Revenue		12.000.000
Share Capital – Ordinary		200.000.000
Retained Earnings		177.000.000
<b>Total</b>	<b>492.500.000</b>	<b>492.500.000</b>

Adapun transaksi yang terjadi selama bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

- 5 Nov Membeli perlengkapan sebesar Rp1.000.000 secara kredit.
- 7 Nov Menyetujui pengadaan kelas dasar komputer bersama SMA Karya dengan harga total sebesar Rp25.000.000. Kelas tersebut akan dimulai pada bulan Februari 2026.
- 8 Nov Menyelesaikan jasa pelatihan excel yang telah dilunasi oleh pelanggan sejak bulan lalu.
- 9 Nov Menyelesaikan jasa kursus komputer senilai Rp1.200.000 secara kredit.
- 10 Nov Melunasi seluruh utang yang dimiliki oleh perusahaan.
- 11 Nov Menyelesaikan jasa pelatihan komputer seharga Rp500.000 secara tunai.
- 12 Nov Menerima pelunasan piutang pelanggan bulan lalu sebesar Rp950.000
- 15 Nov Membayar biaya iklan sebesar Rp600.000
- 17 Nov Membeli peralatan tambahan seharga Rp4.000.000 secara kredit.
- 18 Nov Menyelesaikan jasa pelatihan Microsoft Office seharga Rp1.000.000 secara kredit.
- 19 Nov Membayar biaya servis beberapa peralatan lama sebesar Rp500.000.
- 20 Nov Menerima pelunasan piutang dari Ibu Sasa.
- 25 Nov Membayar gaji karyawan sebesar Rp11.000.000.
- 28 Nov Menerima uang muka sebesar Rp1.500.000 untuk pelatihan Microsoft Office yang akan diadakan bulan depan.
- 30 Nov Beban depresiasi untuk kendaraan dan peralatan adalah sebesar Rp1.500.000 dan Rp3.000.000 secara berturut-turut.

**Diminta:**

Buatlah jurnal umum atas transaksi di atas dan susunlah Trial Balance per 30 November 2025.

**PROBLEM 4**

Wabi-Sabi Design Ltd. merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan jasa desain interior di Jepang. Perusahaan ini telah berdiri sejak 1 Januari 2023 dan menyusun laporan keuangannya secara *annually* setiap 31 Desember. Berikut adalah trial balance perusahaan per 31 Desember 2025:

<b>Wabi-Sabi Design Ltd.</b>		
<b>Trial Balance</b>		
<b>December 31, 2025</b>		
<b>(in ¥)</b>		
	<b>Debit</b>	<b>Credit</b>
Cash	800,000	
Accounts Receivable	53,000	
Supplies	7,000	
Prepaid Rent	400,000	

Prepaid Insurance	40,000	
Equipment	100,000	
Accumulated Depreciation – Equipment		25,000
Accounts Payable		80,000
Bank Loan		95,000
Unearned Service Revenue		150,000
Share Capital – Ordinary		600,000
Retained Earnings		450,000
<b>Total</b>	<b>1,400,000</b>	<b>1,400,000</b>

Adapun transaksi yang terjadi selama tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 7 Jan Menyelesaikan jasa desain interior yang uangnya sudah diterima bulan lalu.
- 12 Feb Membeli peralatan senilai ¥100,000, di mana 20% dibayar secara tunai dan sisanya dengan menerbitkan wesel bayar.
- 18 Feb Menandatangani kontrak jasa desain interior untuk program televisi senilai ¥200,000 dan menerima uang muka secara tunai.
- 1 Mar Menerima investasi tambahan berupa uang tunai ¥100,000 dari para pemegang saham.
- 23 Apr Membeli perlengkapan seharga ¥5,000 secara kredit.
- 25 Mei Menyelesaikan jasa desain interior dan menerima ¥40,000 secara tunai.
- 14 Jun Menyelesaikan jasa desain interior terkait transaksi tanggal 18 Februari 2026.
- 5 Jul Melunasi seluruh utang yang dimiliki perusahaan.
- 12 Agt Melunasi wesel bayar yang diterbitkan pada tanggal 12 Februari lalu, serta membayar bunga sebesar ¥4,000.
- 9 Sep Menyelesaikan jasa desain interior senilai ¥50,000 secara kredit.
- 8 Okt Menyelesaikan jasa desain interior untuk ruangan kerja di kantor kawasan Tokyo senilai ¥100,000. Pembayaran akan dilakukan 3 bulan kemudian.
- 10 Nov Membayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar ¥25,000.
- 19 Nov Menerima pelunasan piutang dari klien atas transaksi tanggal 9 September 2026.
- 25 Des Membayar gaji 2 orang karyawan masing-masing sebesar ¥55,000.
- 30 Des Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar ¥10,000.

**Diminta:**

Buatlah jurnal umum atas transaksi-transaksi di atas dan susunlah Trial Balance per 31 Desember 2026.

## SESSION 4-5 ADJUSTING THE ACCOUNTS

Di bab sebelumnya, Anda telah mempelajari terkait proses pencatatan transaksi mulai dari perjumlahan, posting ke buku besar, hingga pembuatan neraca saldo. Bab ini akan mempelajari bagaimana perusahaan melakukan penyesuaian sebelum dibuatnya laporan keuangan.



### Pendekatan Kas dan Pendekatan Akrua

Pencatatan akuntansi dapat menggunakan pendekatan akrual maupun basis kas. Pendekatan akrual mencatat transaksi bisnis sesuai dengan kejadiannya, sedangkan pendekatan basis kas hanya mencatat transaksi setiap terjadi penerimaan maupun pengeluaran kas. IFRS mensyaratkan pencatatan menggunakan pendekatan akrual.

#### **Pendekatan Akrua dan Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan sudah mengikuti prinsip pengakuan pendapatan dan beban.

1. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)  
Prinsip bahwa perusahaan mengakui pendapatan dalam periode akuntansi di mana kewajiban telah dipenuhi
2. Prinsip pengakuan beban (*expense recognition principle*)  
Prinsip bahwa perusahaan mengakui beban pada periode di mana mereka berupaya untuk menghasilkan pendapatan.

Alasan munculnya penyesuaian:

1. Beberapa kejadian tidak dicatat setiap hari karena tidak efisien. Misal: penggunaan perlengkapan.
2. Beberapa biaya tidak dicatat selama periode akuntansi karena biaya tersebut akan kadaluarsa seiring berjalannya waktu.
3. Beberapa item yang belum tercatat.

Jurnal penyesuaian diperlukan setiap kali perusahaan menyiapkan laporan keuangan. Setiap jurnal penyesuaian akan mencakup satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan

#### **Jenis Ayat Jurnal Penyesuaian**

Terdapat 4 tipe ayat jurnal penyesuaian yang dikelompokkan menjadi *deferrals* dan *accruals*<sup>[1]</sup>.

#### *Deferrals:*

1. Biaya dibayar di muka (*Prepaid expenses*): Biaya yang dibayarkan secara tunai sebelum digunakan atau dikonsumsi.
2. Pendapatan diterima di muka (*Unearned revenues*): Uang tunai yang diterima sebelum jasa dilakukan.

#### *Accruals:*

1. Pendapatan yang masih harus dibayar (*Accrued revenues*): Pendapatan atas jasa yang telah dilakukan tetapi belum diterima secara tunai atau dicatat.
2. Biaya yang masih harus dibayar (*Accrued Expenses*): Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dibayar secara tunai atau dicatat.

### **Avat Jurnal Penyesuaian untuk Deferrals**

#### **Biaya dibayar di muka (*Prepaid expenses*)**

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang kadaluarsa seiring berjalannya waktu (misalnya sewa dan asuransi) atau karena penggunaan (misalnya persediaan) Sebelum penyesuaian, kondisi aset disajikan terlalu tinggi dan beban disajikan terlalu rendah. Oleh karena itu, efek dari jurnal penyesuaian untuk biaya dibayar di muka adalah kenaikan (debit) pada akun beban dan penurunan (kredit) pada akun aset. Contoh penyesuaiannya adalah untuk perlengkapan, asuransi dan iklan dibayar dimuka, serta depresiasi.

#### **Pendapatan diterima di muka (*Unearned revenues*)**

Ketika perusahaan menerima uang tunai sebelum jasa dilakukan, mereka mencatat liabilitas dengan meningkatkan (mengkredit) akun liabilitas yang disebut pendapatan diterima di muka. Dengan kata lain, suatu perusahaan kini mempunyai kewajiban pelaksanaan (*liability*) untuk mengalihkan suatu jasa kepada salah satu pelanggannya. Barang-barang seperti sewa, langganan majalah, dan simpanan pelanggan untuk layanan di masa depan dapat menghasilkan pendapatan diterima di muka. Setelah jasa selesai diberikan, perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian dengan cara mendebit akun pendapatan diterima di muka untuk mengurangi kewajiban yang telah dipenuhi dan mengkredit akun pendapatan jasa untuk mencatat pendapatan yang sebenarnya telah diperoleh.

### **Avat Jurnal Penyesuaian untuk Accruals**

#### **Pendapatan yang masih harus diterima (*Accrued revenues*)**

Terdapat pendapatan atas jasa yang telah dilakukan tetapi belum diterima secara tunai atau dicatat. Atas hal ini, perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian dengan mengakui piutang dan pendapatan jasa. Contohnya, perusahaan telah menyelesaikan jasa reparasi namun belum menerima pembayaran dari klien.

**Biaya yang masih harus dibayar (*Accrued Expenses*)**

Biaya-biaya yang terjadi tetapi belum dibayar atau dicatat pada tanggal laporan disebut biaya yang masih harus dibayar. Bunga, pajak, dan gaji adalah contoh umum biaya yang masih harus dibayar. Atas hal ini, perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian dengan mengakui beban yang telah terjadi dan kewajiban yang masih harus dibayarkan.

**Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Adjusted Trial Balance)**

Setelah perusahaan membuat jurnal dan memposting entri penyesuaian, perusahaan menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian menunjukkan saldo semua akun, termasuk akun yang disesuaikan, pada akhir periode akuntansi<sup>[2]</sup>.

**PROBLEM 1**

Mira San, an accounting service firm, prepared the financial statement monthly. The trial balance for October 31, 2026 as shown below.

<b>Mira San</b>			
<b>Trial Balance</b>			
<b>October 31, 2026</b>			
(amounts in \$)			
<u>Account Number</u>		<u>Debit</u>	<u>Credit</u>
1011	Cash	373,000	
1013	Accounts Receivable	28,000	
1015	Supplies	3,000	
1018	Prepaid Rent	42,000	
1041	Equipment	210,000	
2011	Accounts Payable		18,000
2014	Notes Payable		90,000
2019	Unearned Service Revenue		32,000
3011	Share Capital-Ordinary		200,000
3021	Retained Earnings		191,000
3031	Dividend	30,000	
4001	Service Revenue		184,000
5001	Salaries and Wages Expense	25,000	
5002	Utilities Expense	1,400	
5004	Advertising Expense	1,600	
5020	Miscellaneous Expense	1,000	
		<u>715,000</u>	<u>715,000</u>

In addition to those account listed on the trial balance, the chart of accounts for Mira San also contains the following accounts and account number:

- No. 1042 Accumulated Depreciation-Equipment
- No. 2013 Salaries and Wages Payable
- No. 2015 Utilities Payable
- No. 2016 Interest Payable
- No. 5003 Rent Expense
- No. 5005 Supplies Expense
- No. 5009 Interest Expense
- No. 5011 Depreciation Expense-Equipment

Other data:

1. The prepaid rent is for 2-year starting on July 1, 2026.
2. The Unearned Service Revenue including the accounting services for a client, starting July 1, 2026 through March 1, 2027.
3. Interest on Notes Payable is 9%, 3-month, effective September 1, 2026.
4. Utilities expense of \$200 incurred but not paid on October 31, 2026.

5. Supplies on hand are \$1,100.
6. The annual depreciation of equipment is \$52,500.
7. Accrued but unpaid salaries and wages at October 31 is \$3,000.
8. Invoices representing \$6,000 of services performed during October that have not been recorded as of October 31, 2026.

**Instructions:**

- a. Prepare the adjusting entries for the month of October 2026. Use J10 as the page number for journal.
- b. Post the adjusting entries to the ledger accounts. Enter the amount from the trial balance as beginning account balances and place a check mark in the posting reference column.
- c. Prepare an adjusted trial balance at October 31, 2026.

**PROBLEM 2**

Panda Parcel merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman paket ke seluruh Indonesia sejak tahun 2020. Panda Parcel menyiapkan laporan keuangan tahunan setiap tanggal 31 Desember. Berikut disajikan informasi terkait beberapa kegiatan perusahaan yang membutuhkan penyesuaian pada akhir Desember 2025:

1. Pada 1 Januari 2025, saldo perlengkapan perusahaan adalah Rp20.000.000. Setelah dilakukan *stock opname* pada 31 Desember 2025, diketahui bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Rp5.000.000.
2. Perusahaan membayar Rp3.600.000 untuk total 36 kali tayangan iklan. Transaksi ini dicatat oleh akuntan sebagai *Prepaid Advertising*. Diketahui bahwa iklan dimulai sejak bulan Agustus 2025 dan akan tayang sebanyak 2 kali per bulan.
3. Perusahaan menerima tagihan listrik, air, dan telepon untuk bulan Desember sebesar Rp3.000.000. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
4. Perusahaan memiliki bangunan, dengan biaya perolehan sebesar Rp800.000.000 sejak 1 Januari 2020. Bangunan tersebut disusutkan sebesar 5% per tahun. Perusahaan belum mencatat penyusutan untuk tahun 2025.
5. Perusahaan memiliki utang bank sebesar Rp50.000.000 dengan bunga 6% per tahun. Bunga atas utang bank tersebut harus dibayarkan per bulan, yaitu setiap tanggal 1 bulan berikutnya.
6. Perusahaan memiliki 2 orang karyawan administrasi dan 3 orang karyawan operasional dengan gaji per bulan secara berturut-turut senilai Rp5.000.000/orang dan Rp4.000.000/orang. Gaji bulan Desember 2025 akan dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2026.
7. Perusahaan memiliki wesel tagih senilai Rp5.000.000, 12% p.a, 9 bulan yang diterbitkan pada 1 Oktober 2025. Perusahaan belum pernah melakukan penyesuaian atas bunga.

**Diminta:**

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan. (pembulatan ke satuan terdekat jika ada).

### **PROBLEM 3**

Event Flair Co. merupakan perusahaan yang menyediakan jasa *event organizing* untuk berbagai jenis acara. Perusahaan ini menyiapkan laporan keuangannya secara *semiannually* setiap akhir Juni dan Desember. Berikut disajikan informasi terkait beberapa kegiatan perusahaan yang memerlukan penyesuaian pada akhir Juni 2025:

1. Akuntan belum melakukan pencatatan terhadap penyusutan peralatan dan kendaraan. Biaya perolehan peralatan adalah sebesar \$12,000 dan biaya perolehan kendaraan adalah sebesar \$36,000. Beban penyusutan peralatan dan kendaraan hingga akhir Juni 2025 adalah berturut-turut sebesar \$2,250 dan \$9,000.
2. Pada 1 Januari 2025, perusahaan membayar \$3,000 untuk biaya sewa kantor selama 1 tahun. Transaksi ini dicatat oleh akuntan sebagai *Prepaid Rent*.
3. Saldo awal beban perlengkapan adalah sebesar \$4,500. Setelah dilakukan *stock opname*, diketahui bahwa sisa perlengkapan adalah sebesar \$1,000.
4. Pada 1 Maret 2025, perusahaan menerima uang muka atas jasa *event organizing* untuk 3 acara ulang tahun senilai masing-masing \$5,000. Transaksi ini dicatat pada akun *Unearned Service Revenue*. Diketahui bahwa ketiga acara ulang tahun tersebut akan berlangsung pada 1 April 2025, 20 Mei 2025, dan 15 September 2025.
5. Perusahaan membayar biaya asuransi atas peralatan dan kendaraan untuk 2 tahun dihitung mulai 1 April 2025 dengan jumlah \$8,000. Transaksi ini dicatat pada akun *Prepaid Insurance*.
6. Perusahaan memiliki wesel bayar dengan nilai nominal \$15,000, bunga 10% per tahun, jangka waktu 1 tahun yang diterbitkan pada 1 Juli 2024. Perusahaan melakukan penyesuaian atas utang bunga sesuai dengan periode penerbitan laporan keuangan.
7. Perusahaan akan membayar tagihan listrik, air, dan telepon untuk bulan Desember 2025 sebesar \$700 pada tanggal 10 Januari 2026.

#### **Diminta:**

Buatlah jurnal penyesuaian tanggal 30 Juni 2025 yang diperlukan. (pembulatan ke satuan terdekat jika ada).

### **PROBLEM 4**

Sally Beauty Salon merupakan sebuah usaha salon yang sudah didirikan oleh Sally sejak 1 Januari 2024. Sally Beauty Salon menyiapkan laporan keuangannya secara *annually* setiap tanggal 31 Desember. Berikut merupakan trial balance per 31 Desember 2025 sebelum dilakukan penyesuaian:

<b>Sally Beauty Salon Trial Balance December 31, 2025 (in Rupiah)</b>
---

	<b>Debit</b>	<b>Credit</b>
Cash	26.500.000	
Accounts Receivable	7.500.000	
Supplies	15.000.000	
Prepaid Insurance	24.000.000	
Prepaid Rent	30.000.000	
Notes Receivable	5.000.000	
Land	750.000.000	
Building	450.000.000	
Equipment	25.000.000	
Accounts Payable		27.000.000
Share Capital - Ordinary		1.306.000.000
<b>Total</b>	<b>1.333.000.000</b>	<b>1.333.000.000</b>

Adapun data penyesuaian sebagai berikut:

1. Gaji karyawan bulan Desember 2025 yang akan dibayarkan tanggal 2 Januari 2026 sebesar Rp25.000.000.
2. Hingga akhir tahun, diketahui perusahaan telah menggunakan perlengkapan sebesar Rp8.000.000.
3. Sally Beauty Salon menyewakan lantai atas dari rukonya kepada Tropis Cafe selama 1 tahun, dimulai sejak 1 Februari 2025.
4. Berikut merupakan informasi mengenai aset tetap yang dimiliki oleh Sally Beauty Salon:
  - a) Tanah diperoleh sejak Sally Beauty Salon didirikan.
  - b) Bangunan diperoleh sejak 1 Mei 2025 dengan tarif penyusutan sebesar 10% per tahun.
  - c) Peralatan diperoleh sejak 1 Januari 2025 dengan tarif penyusutan 12,5% per tahun.
5. Tagihan listrik, air, dan telepon untuk bulan Desember 2025 adalah secara berturut-turut sebesar Rp1.000.000, Rp500.000, dan Rp300.000. Sally Beauty Salon akan membayarnya pada tanggal 5 Januari 2026.
6. Sally Beauty Salon membayar asuransi ruko untuk 2 tahun, terhitung mulai 1 Juni 2025.
7. Wesel tagih diterbitkan oleh salah satu pelanggan pada tanggal 30 November 2025 dengan suku bunga 6% p.a dan jangka waktu 9 bulan. Sally Beauty Salon melakukan penyesuaian atas bunga sesuai dengan periode penerbitan laporan keuangan.

**Diminta:**

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan. (pembulatan ke satuan terdekat jika ada).

## SESSION 6-7

### COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE

#### **Kertas Kerja (Worksheet)**

Kertas kerja adalah formulir yang digunakan dalam proses penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan<sup>[1]</sup>. Kertas kerja bukan catatan akuntansi permanen dan penggunaannya bersifat opsional. Terdapat kolom akun kemudian 10 kolom yaitu neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang masing-masingnya memiliki kolom debit dan kredit

#### **Menyiapkan Laporan Keuangan dari Kertas Kerja**

Setelah perusahaan menyelesaikan lembar kerja, perusahaan telah memiliki semua data yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan. Laporan laba rugi disusun dari kolom laporan laba rugi. Laporan laba ditahan dan laporan posisi keuangan disusun dari kolom laporan posisi keuangan.

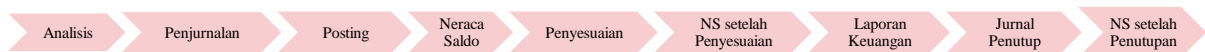
#### **Menutup Buku**

Ayat jurnal penutup dibuat untuk mengakui perpindahan laba bersih (atau rugi bersih) dan Dividen ke Laba Ditahan di buku besar. Ayat jurnal penutup juga menghasilkan saldo nol pada setiap akun sementara. Perusahaan umumnya membuat jurnal dan memposting entri penutup hanya pada akhir periode akuntansi tahunan.<sup>[2]</sup>

#### **Mempersiapkan Neraca Saldo Pasca Penutupan**

Neraca saldo pasca penutupan mencantumkan akun-akun permanen dan saldonya setelah jurnal penutup<sup>[1]</sup>. Tujuan dari neraca saldo pasca penutupan adalah untuk membuktikan kesetaraan saldo akun permanen yang dipindahkan ke periode akuntansi berikutnya. Karena semua rekening sementara akan mempunyai saldo nol, maka neraca saldo pasca penutupan hanya akan memuat rekening-rekening permanen sesuai dengan yang ada pada laporan posisi keuangan.

#### **Ringkasan dari Siklus Akuntansi**



Siklus akuntansi diawali dengan analisis transaksi bisnis dan diakhiri dengan penyusunan neraca saldo pasca penutupan. Perusahaan melakukan langkah-langkah dalam siklus tersebut secara berurutan dan mengulanginya pada setiap periode akuntansi. Langkah 1-3 dapat dilakukan setiap hari selama periode akuntansi. Perusahaan melakukan Langkah 4-7 secara periodik, misalnya bulanan, triwulanan, atau tahunan. Langkah 8 dan 9—menutup entri dan neraca saldo pasca penutupan—hanya dilakukan pada laporan akhir periode

akuntansi. Ada juga dua langkah opsional dalam siklus akuntansi, yaitu kertas kerja, dan jurnal pembalik.

### **Jurnal Koreksi**

Perusahaan harus memperbaiki kesalahan, segera setelah mereka menemukannya, dengan membuat jurnal dan memposting entri koreksi. Jurnal koreksi tidak diperlukan jika catatan bebas dari kesalahan.

Perbedaan jurnal koreksi dengan jurnal penyesuaian

Perbedaan	Jurnal koreksi	Jurnal penyesuaian
Tujuan	Mengkoreksi kesalahan pencatatan	Mengakui pendapatan dan beban pada periode tersebut
Kapan dibuat	Segera saat ditemukan kesalahan	Dibuat di akhir periode akuntansi
Sifat	Tidak wajib.	Wajib dibuat
Akun terkait	Jurnal koreksi mungkin melibatkan kombinasi akun apa pun yang memerlukan koreksi.	Mempengaruhi setidaknya satu akun laporan posisi keuangan dan satu akun laporan laba rugi.

### **Jurnal Pembalik**

Beberapa akuntan lebih memilih untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu dengan membuat jurnal pembalik pada awal periode akuntansi berikutnya. Ayat jurnal pembalik adalah kebalikan dari ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada periode sebelumnya. Penggunaan entri pembalik adalah prosedur pembukuan opsional.

### **Classified Statement of Financial Position**

Laporan posisi keuangan klasifikasi mengelompokkan aset dan liabilitas serupa, menggunakan sejumlah klasifikasi. Hal ini berguna karena barang-barang dalam suatu kelompok mempunyai karakteristik ekonomi yang serupa.

Assets	Equity and Liabilities
<b>Intangible assets</b>	Equity
<b>Property, plant, and equipment</b>	Non-current liabilities
<b>Long-term investments</b>	Current liabilities
<b>Current assets</b>	

### **Klasifikasi Assets:**

1. **Intangible Assets** merupakan aset berumur panjang yang tidak memiliki substansi fisik namun memiliki manfaat di masa mendatang. Salah satu aset tak berwujud yang signifikan adalah *goodwill*. Lainnya mencakup *patent*, *copyright*, *trademark*.
2. **Property, Plant, and Equipment** merupakan aset dengan masa manfaat yang relatif panjang yang digunakan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kategori ini mencakup *land*, *building*, *machine*, *equipment*, dan *furniture*. Aset di kategori ini didepresiasi, dan dilaporkan pada biaya dikurangi akumulasi depresiasi.
3. **Long-Term Investments** meliputi (1) investasi pada saham dan obligasi perusahaan lain yang biasanya dimiliki selama bertahun-tahun, (2) aset tidak lancar seperti tanah atau bangunan yang saat ini tidak digunakan oleh perusahaan dalam aktivitas operasinya, dan (3) wesel tagih jangka panjang.
4. **Current Assets** adalah aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai atau habis digunakan oleh perusahaan dalam waktu satu tahun atau siklus operasinya, mana yang lebih lama. Kecuali jika disebutkan, kita menggunakan asumsi bahwa perusahaan menggunakan satu tahun untuk menentukan apakah suatu aset atau liabilitas lancar atau tidak lancar. Jenis aset lancar yang umum adalah (1) uang tunai, (2) investasi (seperti surat berharga pemerintah jangka pendek), (3) piutang, (4) persediaan, dan (5) biaya dibayar di muka (iklan dan asuransi). Pada laporan posisi keuangan, perusahaan biasanya mencantumkan item-item ini dalam urutan terbalik yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai.

### **Klasifikasi Equity**

Perusahaan sering membagi ekuitas menjadi dua akun yaitu modal saham dan laba ditahan. Korporasi mencatat investasi pemegang saham di perusahaan pada akun modal saham. Kemudian akun laba ditahan digunakan untuk mencatat pendapatan yang ditahan untuk digunakan dalam bisnis.

### **Klasifikasi Utang**

1. **Non-current liabilities** merupakan utang yang diharapkan memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun. Contohnya adalah utang obligasi, utang hipotek, wesel bayar jangka panjang.
2. **Current liabilities** merupakan utang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan dalam jangka waktu 1 tahun atau siklus operasinya, mana saja yang lebih lama. Contohnya adalah utang usaha, utang gaji dan upah, utang wesel, utang bunga, dan bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

**PROBLEM 1**

A Trial Balance of Eca Tour & Travels on December 31, 2026, as follows (amounts in €). EcaTour & Travels prepared financial statement annually.

<b>Eca Tour &amp; Travels</b>		
<b>Trial Balance</b>		
<b>December 31, 2026</b>		
	<b>Debit</b>	<b>Credit</b>
Cash	110,000	
Accounts Receivable	42,000	
Supplies	6,000	
Prepaid Insurance	12,000	
Land	250,000	
Buildings	380,000	
Accumulated Depreciation - Buildings		76,000
Equipment	90,000	
Accumulated Depreciation - Equipment		18,000
Notes Payable		48,000
Accounts Payable		29,000
Unearned Service Revenue		32,000
Share Capital - Ordinary		400,000
Retained Earnings		189,000
Dividends	26,000	
Service Revenue		158,000
Salaries and Wages Expense	30,500	
Utilities Expense	2,400	
Miscellaneous Expense	1,100	
	<b>950,000</b>	<b>950,000</b>

Other data:

1. Prepaid insurance is a 1-year insurance policy on buildings and equipment, starting July 1, 2026.
2. Accrued salaries and wages are €2,800.
3. The services completed but unbilled at December 31, 2026 are €22,000.
4. Unearned service revenue was received for tour and travel services, included 80% for tours on December 2026 and 20% for January 2027.
5. A physical count reveals €1,400 of supplies on hand.
6. An unpaid utilities bill for December 2026 is €210.
7. Annual depreciation rate for building and equipment are 5% and 20% respectively.
8. The notes payable has an 7% interest rate which is payable monthly on the first day of each following month.

**Instructions:**

- a. Prepare the adjusting entries
- b. Prepare an Income Statement, a Retained Earnings Statement and a classified Statement of Financial Position.
- c. Prepare the closing entries.

**PROBLEM 2**

Galaxy Corp. adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan menyusun laporan keuangan setiap bulan. Pada akhir bulan Oktober 2025, auditor menemukan kesalahan yang dilakukan oleh staf bagian akuntansi sebagai berikut:

1. Pembelian peralatan secara kredit sebesar \$50,000 telah dicatat sebagai pembelian peralatan secara tunai.
2. Pembayaran hutang gaji bulan September 2025 sebesar \$2,500 dilakukan pada awal Oktober 2025. Staf akuntansi menjurnal transaksi tersebut: (dr) *Salaries Expense* \$2,500 dan (cr) *Cash* \$2,500.
3. Pembelian perlengkapan secara kredit dicatat terlalu besar sebesar \$100.
4. Pembayaran utang bunga bank sebesar \$2,000 dicatat dengan mendebit beban bunga dan mengkredit utang bunga sebesar \$8,000.
5. Pembayaran atas pemakaian listrik bulan Oktober sebesar \$930 telah dicatat: (dr) *Utilities Payable* \$300 dan (cr) *Cash* \$300.
6. Penyusutan bulan Oktober 2025 sebesar \$350 dicatat sebesar \$530 oleh bagian akuntansi.
7. Pembayaran deviden tunai sebesar \$4,600 dicatat dengan mendebit *Share Capital - Ordinary* dan mengkredit *Cash* sebesar \$4,600.
8. Pembelian tanah untuk tempat usaha sebesar \$100,000 dilakukan secara tunai sebesar 40% dan sisanya secara kredit. Transaksi ini dijurnal oleh bagian akuntansi sebagai pembelian tanah tunai.
9. Perusahaan melakukan penagihan kepada customer atas jasa yang telah diselesaikan sebesar \$1,000, dicatat: (dr) *Accounts Receivable* \$1,000 dan (cr) *Unearned Service Revenue* \$1,000.
10. Pelunasan hutang kepada supplier sebesar \$4,400 telah dicatat oleh akuntan sebagai penerimaan pelunasan piutang dari pelanggan sebesar \$4,000.

**Diminta:**

Buatlah jurnal koreksi yang diperlukan.

**PROBLEM 3**

Fuwa Spa Ltd. adalah perusahaan Jepang yang menyediakan jasa pijat, refleksi, dan spa sejak tahun 2022. Perusahaan ini menyusun laporan keuangannya setiap tanggal 31 Desember. Berikut disajikan data trial balance yang sudah disesuaikan per 31 Desember 2025 (dalam ¥):

Service Revenue	550,000	Equipment	100,000
Salaries and Wages Expense	200,000	Building	900,000

Miscellaneous Expense	3,000	Depreciation Expense - Building	45,000
Trademark	120,000	Interest Expense	400
Retained Earnings	619,700	Prepaid Advertising	30,000
Rent Revenue	400,000	Accumulated Depreciation - Equipment	48,800
Advertising Expense	25,000	Accounts Receivable	120,000
Share Investment	250,000	Accounts Payable	50,000
Supplies Expense	12,500	Accumulated Depreciation - Building	135,000
Utilities Expense	10,000	Salaries and Wages Payable	18,000
Land	1,200,000	Depreciation Expense - Equipment	12,800
Dividends	50,000	Bonds Payable	10,000
Supplies	27,800	Unearned Service Revenue	125,000
Cash	850,000	Share Capital - Ordinary	2,000,000

**Diminta:**

Buatlah Income Statement, Retained Earnings Statement, dan Classified Statement of Financial Position per 31 Desember 2025 beserta closing entries.

## SESSION 8-9

### ACCOUNTING FOR MERCHANDISE OPERATIONS

Pada materi-materi sebelumnya, Anda telah mempelajari pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa. Pada bab ini, Anda akan mempelajari dasar-dasar pelaporan transaksi untuk perusahaan dagang.

#### Perusahaan Dagang dan Sistem Persediaan

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli dan menjual barang dagangan sebagai sumber pendapatan utama mereka. Sumber pendapatan utama bagi perusahaan dagang adalah penjualan barang dagang, yang sering disebut sebagai pendapatan penjualan (*sales revenue*). Perusahaan dagang memiliki dua kategori biaya yaitu harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dan beban operasional.

Perusahaan menggunakan salah satu dari dua sistem untuk menghitung persediaan: sistem persediaan perpetual atau sistem persediaan periodik.<sup>[2]</sup>

#### 1. Sistem Perpetual

Perusahaan menyimpan catatan rinci mengenai biaya setiap pembelian dan penjualan persediaan. Dalam sistem persediaan perpetual, perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali penjualan terjadi.

**Keuntungan:** Sistem persediaan perpetual memberikan pengendalian persediaan yang lebih baik dibandingkan sistem periodik. Karena catatan persediaan selalu di perbaharui, sehingga perusahaan dapat menghitung barang kapan saja untuk melihat apakah jumlah barang yang sebenarnya ada sesuai dengan catatan persediaan. Jika ditemukan kekurangan, perusahaan dapat segera menyelidikinya.

#### 2. Sistem Periodik

Perusahaan tidak menyimpan catatan persediaan barang secara rinci sepanjang periode. Sebaliknya, mereka menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi—yaitu secara berkala. Pada saat itu, perusahaan melakukan penghitungan fisik persediaan untuk menentukan harga pokok barang yang ada.

Untuk menentukan harga pokok penjualan dengan sistem persediaan periodik, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan harga pokok persediaan pada awal periode akuntansi.
2. Tambahkan harga pokok pembelian.
3. Kurangi harga pokok persediaan sebagaimana ditentukan oleh penghitungan fisik persediaan pada akhir periode akuntansi.

## **Pencatatan Transaksi Pembelian**

### **Biaya angkut**

Ketentuan biaya angkut dinyatakan dalam informasi FOB Shipping Point atau FOB Destination Point. FOB sendiri adalah Free on Board. FOB Shipping Point berarti penjual hanya menempatkan barang di tempat pengiriman, dan biaya angkut dari tempat pengiriman hingga tujuan akan ditanggung pembeli. Sebaliknya, FOB Destination Point berarti penjual bertanggung jawab atas barang hingga sampai ke tujuan, sehingga penjual menanggung biaya angkut.

### **Retur dan Potongan Pembelian**

Pembeli mungkin tidak puas dengan barang dagangan yang diterima karena barang tersebut rusak, cacat, atau tidak memenuhi spesifikasi pembeli. Dalam hal ini, pembeli dapat mengembalikan barangnya kepada penjual secara kredit jika penjualan dilakukan secara kredit, atau pengembalian uang tunai jika pembelian dilakukan secara tunai. Transaksi ini dikenal sebagai retur pembelian. Alternatifnya, pembeli dapat memilih untuk menyimpan barang dagangannya jika penjual bersedia memberikan potongan (pengurangan) dari harga pembelian. Transaksi ini dikenal sebagai potongan pembelian.

### **Diskon Pembelian**

Persyaratan kredit yang tercantum pada pembelian kredit memberikan kesempatan pembeli untuk mendapatkan diskon apabila melunaskan utangnya pada periode diskon. Pembeli menyebut diskon tunai ini sebagai diskon pembelian. Informasi terkait diskon biasanya diberitahukan di persyaratan kredit, misal 3/15, n/30, atau 2/10, n/EOM.

Persyaratan kredit menentukan jumlah diskon tunai dan jangka waktu pemberiannya. Syarat kreditnya 2/10, n/30 artinya, pembeli dapat mengambil diskon tunai sebesar 2% dari harga faktur setelah dikurangi pengembalian atau pengurangan apa pun, jika pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari sejak tanggal faktur (periode diskon). Jika tidak, harga faktur akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak tanggal faktur. Apabila n/EOM, artinya faktur akan jatuh tempo pada hari terakhir bulan tersebut (end of month).

Misal, dibeli persediaan Rp5.000.000 pada tanggal 1 Oktober 2023 dengan persyaratan kredit 2/15, n/EOM. Artinya, pembeli akan mendapatkan diskon tunai sebesar 2% dari Rp5.000.000 apabila membayar paling lambat 16 Oktober 2023. Jika melewati tanggal tersebut maka tidak mendapatkan diskon, dan jatuh tempo di 31 Oktober 2023.

## **Pencatatan Transaksi Penjualan**

Sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan, perusahaan mencatat pendapatan penjualan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Biasanya, kewajiban pelaksanaan dipenuhi ketika barang berpindah dari penjual ke pembeli.

### **Transaksi menjual barang dagang**

Penjual selalu membuat entri pertama untuk mencatat penjualan, yaitu menambah (mendebit) Cash (atau Accounts Receivable, jika penjualan kredit), dan juga meningkatkan (mengkredit) Sales Revenue. Kemudian, apabila metodenya perpetual, maka perlu mencatat entri kedua untuk harga pokok penjualan yaitu, penjual menambah (mendebit) Cost of Goods Sold, dan juga menurunkan (mengkredit) Inventory untuk harga pokok barang tersebut.

### **Retur dan Potongan Penjualan**

Penjual menerima kembali barang dari pembeli disebut retur penjualan. Potongan penjualan artinya penjual memberikan pengurangan harga pembelian dan pembeli menyimpan barang tersebut.

### **Diskon Penjualan**

Seperti disebutkan dalam pembahasan kita tentang transaksi pembelian, penjual dapat menawarkan diskon tunai kepada pelanggan—yang disebut oleh penjual sebagai diskon penjualan—untuk pembayaran segera atas saldo yang harus dibayar. Seperti diskon pembelian, diskon penjualan didasarkan pada harga faktur dikurangi pengembalian dan potongan, jika ada.

## **Penutupan**

### **Ayat Jurnal Penyesuaian**

Perusahaan dagang umumnya memiliki jenis jurnal penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Namun, pedagang yang menggunakan sistem *perpetual* akan memerlukan satu penyesuaian tambahan agar catatannya sesuai dengan persediaan sebenarnya. Alasannya: Pada akhir setiap periode, Ketika dilakukan penghitungan persediaan biasanya terdapat perbedaan antara kondisi riil dan jumlah persediaan yang dicatat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan agar jumlah persediaan yang tercatat sesuai dengan persediaan yang ada. Penyesuaiannya dilakukan menggunakan akun Inventory dan Cost of Goods Sold.

### **Jurnal Penutup**

Selayaknya perusahaan jasa, perusahaan dagang juga menutup seluruh akun sementara ke Ikhtisar Laba Rugi (Income Summary). Perbedaannya, apabila metodenya periodik, maka perlu untuk menutup akun persediaan awal, dan memunculkan akun persediaan akhir.

## Laporan Keuangan untuk Perusahaan Dagang

### Penyajian Laporan Laba Rugi

1. Laporan laba rugi dimulai dengan menyajikan pendapatan penjualan. Kemudian dikurangi akun kontra pendapatan—retur dan potongan penjualan serta diskon penjualan—dari pendapatan penjualan untuk mendapatkan penjualan bersih.
2. Laba Kotor. Selanjutnya, perusahaan mengurangi harga pokok penjualan dari pendapatan penjualan untuk menentukan laba kotor
3. Beban Operasional adalah komponen berikutnya dalam laporan laba rugi perusahaan dagang. Ini adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses memperoleh pendapatan penjualan.
4. Pendapatan dan Beban Lain-lain Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari berbagai pendapatan dan keuntungan serta beban dan kerugian yang tidak berkaitan dengan bidang usaha utama perusahaan.

Berikut adalah rangkuman jurnal-jurnal umum pada perusahaan dagang:

<u>Perpetual Inventory System</u>	<u>Periodic Inventory System</u>
<u>Transaksi Pembelian</u>	
<b><i>Membeli persediaan barang dagang</i></b>	
Inventory Cash/Accounts Payable	Purchase Cash/Accounts Payable
<b><i>Membayar ongkos kirim; FOB shipping point</i></b>	
Inventory Cash	Freight-In Cash
<b><i>Melakukan retur pembelian atau mendapat potongan pembelian</i></b>	
Cash/Accounts Payable Inventory	Cash/Accounts Payable Purchase Returns and Allowances
<b><i>Membayar penjual dalam periode diskon</i></b>	
Accounts Payable Inventory Cash	Accounts Payable Purchase Discounts Cash
<u>Transaksi Penjualan</u>	
<b><i>Menjual barang dagang</i></b>	
Cash/Accounts Receivable Sales Revenue Cost of Goods Sold Inventory	Cash/Accounts Receivable Sales Revenue No entry
<b><i>Menerima retur penjualan atau memberikan potongan penjualan</i></b>	
Sales Returns and Allowances Cash/Accounts Receivable Inventory Cost of Goods Sold	Sales Returns and Allowances Cash/Accounts Receivable No entry

<b><i>Membayar ongkos kirim; FOB Destination</i></b>	
Freight Out	Freight Out
Cash	Cash
<b><i>Menerima pembayaran dalam periode diskon</i></b>	
Cash	Cash
Sales Discounts	Sales Discounts
Accounts Receivable	Accounts Receivable

### **PROBLEM 1**

Oppa Co. started the business on August 8, 2024 and prepared financial statement monthly. Oppa Co. used a perpetual inventory system to record the merchandising transactions. The ledger of Oppa Co. on November 30, 2026 showed Cash ₩760,000; Inventory ₩440,000; Equipment ₩800,000; Accounts Payable ₩90,000 Share Capital-Ordinary ₩1,500,000; and Retained Earnings ₩410,000

The following merchandising transactions were completed during December 2026.

- Dec 1 Sold 100 units of goods for a total of ₩180,000 to Heira, terms 2/10, n/30, FOB destination. Cost of goods sold was ₩110,000.
- 2 Paid ₩300 for the freight cost for transaction Dec 1.
- 3 Granted Heira of ₩20,000 for 10 units of goods returned. The goods were not defective.
- 6 Purchased goods from Onni for ₩140,000, term 1/10, n/30, FOB shipping point.
- 8 Paid freight on Dec 6 purchase for ₩100.
- 9 Received credit of ₩4,000 from Onni for goods returned.
- 11 Received payment from Heira in full.
- 12 Sold goods for ₩700,000 to Kaka, terms 1/5, n/eom, FOB destination. The freight cost was ₩80 cash. The cost of goods sold was ₩400,000
- 15 Paid Onni in full.
- 17 Received payment from Kaka in full.
- 18 Purchase goods for cash ₩490,000 from Suna.
- 20 Received cash refund of ₩9,800 from Suna for a goods that was returned.
- 27 Sold 50 units of goods with selling price ₩2,000 per unit to Kimmi for cash. Cost of goods sold was ₩1,500 per unit.
- 29 Made cash refunds to Kimmy for 2 units of defective goods. The returned goods had a total fair value of \$1,000.
- 30 Purchased goods from Chici for ₩660,000, term 1/10, n/30, FOB shipping point. The freight cost was ₩130 cash.

#### **Instruction:**

Journalize the December transactions.

### **PROBLEM 2**

Toko buku Promedia merupakan perusahaan yang menjual buku persiapan untuk berbagai tes bahasa inggris sejak tahun 2018. Perusahaan ini membeli barang dagangannya dari penerbit buku dan menjualnya kembali kepada pelanggan. Berikut adalah data terkait persediaan yang dimiliki perusahaan pada bulan November 2025:

Jenis Produk	Persediaan Awal (unit)	Harga Beli per Unit	Harga Jual per Unit
Buku Persiapan TOEFL	100	Rp150.000	Rp225.000

Selain data terkait persediaan, terdapat juga data beberapa pelanggan setia toko buku Promedia sebagai berikut:

Pelanggan	Kebijakan Piutang	Kebijakan Ongkos Angkut
Bapak Budi	2/15, n/30	FOB Shipping Point
Harmony International School	1/15, n/45	FOB Destination Point

Berikut merupakan transaksi yang terjadi selama bulan November 2025:

- 2 Nov Membeli 50 buku persiapan TOEFL dari penerbit buku. Pembayaran dilakukan secara kredit dengan termin 2/10, n/30. Terdapat biaya angkut sebesar Rp200.000 (FOB Destination Point).
- 3 Nov Bapak Budi membeli 20 buku persiapan TOEFL secara kredit. Biaya angkut sebesar Rp75.000 dibayar secara tunai oleh pihak yang bersangkutan.
- 4 Nov Menjual 10 buku persiapan TOEFL secara tunai kepada pelanggan yang mengambilnya langsung di toko.
- 6 Nov Menjual buku persiapan TOEFL sebanyak 50 buku kepada Harmony International School secara kredit. Atas transaksi ini, terdapat biaya angkut sebesar Rp100.000 yang dibayarkan oleh pihak yang bersangkutan.
- 8 Nov Menerima retur 2 buku persiapan TOEFL dari Harmony International School karena terdapat kecacatan pada buku.
- 12 Nov Melunasi seluruh utang atas pembelian tertanggal 2 November 2025.
- 18 Nov Menerima pelunasan dari Harmony International School dan juga menerima pelunasan dari Bapak Budi atas transaksi tanggal 3 November 2025.
- 20 Nov Membeli 20 unit buku persiapan TOEFL dari penerbit buku, credit terms 1/15, n/30. Terdapat biaya angkut sebesar Rp50.000 (FOB Shipping Point).
- 22 Nov Meretur 3 buku persiapan TOEFL yang beli tanggal 20 November lalu.
- 25 Nov Melunasi seluruh utang kepada penerbit buku atas pembelian buku persiapan TOEFL pada tanggal 20 November lalu.

**Diminta:**

- a) Buatlah seluruh jurnal yang diperlukan dengan menggunakan sistem pencatatan *perpetual*.
- b) Buatlah seluruh jurnal yang diperlukan dengan menggunakan sistem pencatatan *periodic*.

**PROBLEM 3**

UD Makmur merupakan usaha dagang yang berdiri sejak awal tahun 2020. Kebijakan akuntansi perusahaan menggunakan *perpetual inventory system*. Semua biaya angkut dibayar langsung oleh pihak yang menanggung biaya angkut.

Berikut adalah transaksi yang terjadi di bulan Februari 2026:

- 1 Feb Membeli 1.000 unit barang dagang secara kredit dari PT. Jaya dengan harga \$200 per unit, termin 2/10, n/30, FOB Shipping Point. Biaya angkut \$800 dibayar tunai.
- 2 Feb Menjual 250 unit barang dagang kepada J Company dengan harga \$300 per unit, termin 2/15, n/30, FOB Destination. Harga pokok barang \$202 per unit. Biaya angkut \$500 dibayar tunai.

- 3 Feb Mengembalikan barang yang dibeli pada tanggal 1 Februari sebanyak 10 unit.
- 8 Feb Menjual 200 unit barang dagangan kepada B Company dengan harga \$320 per unit, termin 1/10, n/30. Harga pokok barang adalah \$202 per unit. Ongkos angkut sebesar \$350 dibayar tunai, FOB Shipping Point.
- 12 Feb Melunasi hutang kepada PT. Jaya untuk pembelian tanggal 1 Februari.
- 13 Feb Menerima pengembalian barang dagangan karena tidak sesuai dengan pesanan sebanyak 10 unit yang dibeli oleh B Company.
- 14 Feb Menerima pelunasan piutang dari J Company atas penjualan 2 Februari.
- 17 Feb Membeli 500 unit barang dagangan dari AA seharga \$250 per unit secara tunai.
- 18 Feb Menerima pelunasan piutang dari B Company atas penjualan 8 Februari.
- 22 Feb Menjual barang dagangan kepada X Company sebanyak 700 unit seharga \$375 per unit, termin 10/eom, FOB Shipping Point. Harga pokok barang dagang sebesar \$210 per unit. Ongkos kirim sebesar \$2,000 dibayar tunai.
- 26 Feb Menerima pelunasan dari Z Company atas penjualan kredit bulan Januari 2025 sebesar \$40,000 setelah periode diskon.

**Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi di atas.

## SESSION 10 INVENTORIES

Bab sebelumnya telah membahas akuntansi perusahaan dagang secara umum. Dalam bab ini, Anda akan mempelajari metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan.

### Persediaan (Inventory)

Klasifikasi persediaan pada sebuah perusahaan bergantung pada aktivitas perusahaan tersebut. Apabila perusahaan merupakan perusahaan dagang, maka hanya akan ada 1 klasifikasi yaitu persediaan barang dagang (*merchandise inventory*). Terdapat 2 karakteristik persediaan barang dagang yaitu dimiliki oleh perusahaan, dan siap untuk dijual ke pelanggan dalam kegiatan bisnis

Sedangkan, apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur, maka terdapat 3 kategori persediaan yaitu:<sup>[1]</sup>

- Barang baku (*raw materials*): barang-barang pokok yang akan digunakan dalam produksi tetapi belum dimasukkan ke dalam produksi
- Barang setengah jadi (*work in process*): barang yang sedang diproses namun belum selesai
- Barang jadi (*finished goods*): barang yang sudah selesai diproses dan siap untuk dijual

Konsep akuntansi yang dibahas di bab ini berlaku untuk klasifikasi persediaan baik untuk perusahaan dagang maupun manufaktur. Namun, fokus pembahasan adalah persediaan barang dagang.

### Asumsi Arus Biaya dengan Sistem Periodik

Ada dua metode aliran biaya yang dapat digunakan oleh perusahaan:

#### 1. **FIFO (First-In First-Out)**

Metode biaya persediaan yang berasumsi bahwa biaya pembelian yang terjadi lebih dulu, akan lebih dulu diakui sebagai COGS. Berdasarkan FIFO, **nilai persediaan akhir didasarkan pada harga unit terakhir yang dibeli.**

#### 2. **Biaya unit rata-rata tertimbang (Average Cost)**

Metode biaya persediaan menggunakan biaya unit rata-rata tertimbang untuk mengalokasikan persediaan akhir serta harga pokok penjualan. Metode biaya rata-rata mengasumsikan bahwa barang-barang mempunyai sifat yang serupa. Berdasarkan metode ini, nilai persediaan akhir dihitung berdasar biaya unit rata-rata tertimbang.

$$\frac{\text{Cost of Goods Available for Sale}}{\text{Total Units Available for Sale}} = \text{Weighted Average Unit Cost}$$

**Harga pokok penjualan pada sistem periodik dihitung menggunakan cara sebagai berikut:<sup>[1]</sup>**

Persediaan barang dagang awal + Pembelian
Persediaan barang yang siap dijual - Persediaan barang akhir
<b>Harga pokok penjualan</b>

Sehingga, **langkah perhitungan harga pokok penjualan (cost of goods sold)** adalah:

1. Menghitung nilai persediaan barang yang siap dijual (*cost of goods available for sale*)
2. Menghitung nilai persediaan akhir (*ending inventory*)
3. Menghitung nilai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*)

### **Asumsi Arus Biaya dengan Sistem Perpetual**

#### **1. FIFO (First-In First-Out)**

Dalam FIFO perpetual, perusahaan membebankan harga pokok penjualan pada harga pokok pembelian dari barang yang tersedia sebelum setiap penjualan. Pada akhirnya, nilai persediaan akhir dan nilai harga pokok penjualan akan sama dengan perhitungan di sistem periodik.

#### **2. Moving Average Cost**

Berdasarkan metode ini, perusahaan menghitung rata-rata baru setelah setiap pembelian dengan membagi harga pokok barang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia. Berbeda dengan FIFO yang menghasilkan biaya yang sama untuk persediaan akhir dengan sistem perpetual dan periodik, metode rata-rata bergerak menghasilkan biaya yang berbeda.

### **Pengaruh Pajak Metode Arus Biaya pada Laporan Keuangan**

Manajemen perusahaan dapat memilih metode aliran biaya yang sesuai. Alasan perusahaan mengadopsi metode arus biaya persediaan yang berbeda bervariasi, namun biasanya melibatkan salah satu dari tiga faktor: (1) dampak laporan laba rugi, (2) dampak laporan posisi keuangan, atau (3) dampak pajak.

#### **1. Dampak Laporan Laba Rugi**

Pada periode harga-harga barang naik, FIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi karena biaya per unit yang lebih rendah dari unit pertama yang dibeli dibandingkan dengan pendapatan. Oleh karena itu, ketika harga naik, perusahaan cenderung memilih FIFO.

**2. Dampak Laporan Posisi Keuangan**

Keuntungan utama metode FIFO adalah pada periode inflasi, biaya yang dialokasikan ke persediaan akhir akan mendekati biaya saat ini.

**3. Dampak pajak**

Saat harga naik, metode biaya rata-rata menghasilkan pajak penghasilan yang lebih rendah karena laba bersih yang lebih rendah.

### **PROBLEM 1**

Nora Co. is a distributor of sport shoes in Jakarta. Nora uses the perpetual inventory system. All sales return from customer result in the goods being return to inventory; the inventory is not damaged. The inventory card of Nora Co. on June 2025 showed a beginning balance of 15 shoes (cost \$300 each). You are provided with the following information for Nora Co. for the month of June 2025.

<b>Date</b>	<b>Transaction</b>	<b>Quantity of shoes</b>	<b>Unit Cost or Selling Price</b>
June 2	Sales	10	\$520
4	Purchases	50	\$304
9	Purchases	20	\$315
15	Sales	60	\$550
23	Sales	10	\$555
27	Purchases	40	\$340
30	Sales	40	\$560

#### **Instructions:**

- a. For each of the following cost flow assumptions, calculate (i) ending inventory, (ii) cost of goods sold, (iii) gross profit, and (iv) gross profit rate.
  - 1) FIFO.
  - 2) Moving average cost.
- b. If the company uses periodic inventory system, compute the (i) ending inventory, (ii) cost of goods sold, (iii) gross profit, and (iv) gross profit rate, under FIFO and Average cost flow assumption.

### **PROBLEM 2**

UD. Artha Prima adalah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan air mineral dalam kemasan box sejak tahun 2017. Dalam pencatatan persediaannya, perusahaan menggunakan *periodic system*. Berikut merupakan informasi mengenai penjualan serta pembelian persediaan yang terjadi selama bulan Oktober 2026:

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kuantitas (box)</b>	<b>Cost per unit (Rp)</b>	<b>Harga jual per unit (Rp)</b>
Okt 01	Persediaan awal	50	25.000	
04	Penjualan	20		35.000
06	Pembelian	25	24.000	
17	Penjualan	35		40.000
22	Pembelian	10	26.000	
25	Penjualan	20		35.000
29	Penjualan	5		40.000

**Diminta:**

- a. Hitunglah Ending Inventory, Cost of Goods Sold, Gross Profit dan Gross Profit Rate dengan menggunakan metode FIFO dan Weighted-Average (Perhitungan *Weighted-Average Unit Cost* dan *Gross Profit Rate* dibulatkan 2 angka di belakang koma).
- b. Hitunglah Ending Inventory, Cost of Goods Sold, Gross Profit dan Gross Profit Rate dengan menggunakan metode FIFO dan Moving-Average apabila perusahaan menggunakan perpetual system.

**PROBLEM 3**

Chic Coat Ltd. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jaket di Singapura. Dalam pencatatan persediaannya, Chic Coat Ltd. menggunakan perpetual system. Pada awal bulan Desember 2025, Chic Coat Ltd. memiliki persediaan sebanyak 50 unit dengan harga S\$30/unit.

Berikut disajikan data atas transaksi jual-beli Chic Coat Ltd. yang terkait dengan persediaan barang dagang selama bulan Desember 2025:

- 5 Des Untuk mengantisipasi lonjakan permintaan, Chic Coat Ltd. memutuskan untuk membeli barang dagang sebanyak 30 unit dengan harga S\$40/unit.
- 8 Des Chic Coat Ltd. berhasil menjual 60 unit barang dagang dengan menerima S\$60 untuk setiap unit yang terjual.
- 12 Des Chic Coat Ltd. membeli 30 unit barang dagang dengan membayar total S\$1,050.
- 24 Des Chic Coat Ltd. menjual 20 unit barang dagang dengan harga \$55/unit.

**Diminta:**

Hitunglah Cost of Goods Sold, Ending Inventory, Gross Profit, dan Gross Profit Rate dengan menggunakan metode FIFO dan Moving Average. (wajib membuat tabel persediaan, *unit cost* dibulatkan 2 angka di belakang koma jika ada bilangan desimal).

## SESSION 11-12 ACCOUNTING FOR RECEIVABLES

Piutang merupakan aset yang signifikan bagi banyak perusahaan. Karena sebagian besar penjualan merupakan penjualan kredit, maka piutang juga penting bagi perusahaan di industri yang aktivitasnya menjual barang maupun jasa. Bab ini membahas terkait jenis-jenis piutang dan pencatatannya.

### **Piutang**

Istilah piutang mengacu pada jumlah yang akan diterima dari individu dan perusahaan. Piutang adalah klaim yang diharapkan dapat ditagih secara tunai.<sup>[1]</sup>

#### **Jenis Piutang**

Untuk mencerminkan perbedaan penting di antara beberapa jenis piutang, piutang sering diklasifikasikan menjadi (1) piutang usaha, (2) piutang wesel, dan (3) piutang lain-lain.

- c. Piutang usaha adalah jumlah utang pelanggan yang muncul dari penjualan barang dan jasa. Umumnya diharapkan dapat terbayar dalam 30 – 60 hari.
2. Wesel tagih adalah suatu janji tertulis atas jumlah yang akan diterima. Wesel tagih biasanya memiliki jangka waktu 60–90 hari atau lebih.
3. Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul bukan dari operasional bisnis Perusahaan dan dilaporkan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan. Contohnya adalah piutang bunga, pinjaman yang diberikan kepada karyawan, dan pengembalian pajak penghasilan.

### **Piutang Usaha (Accounts Receivable)**

Perusahaan dagang mencatat piutang usaha pada saat penjualan barang dagangan secara kredit. Perusahaan jasa mencatat piutang ketika perusahaan memberikan jasa secara kredit.

#### **Valuasi Piutang Usaha**

Perusahaan melaporkan piutang pada laporan posisi keuangan sebagai aset. Namun, tidak dapat dipungkiri, tidak seluruh piutang dapat tertagih. Hal ini perlu dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Perusahaan mencatat piutang tak tertagih sebagai Beban Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt Expense*).

Dua metode yang digunakan dalam akuntansi untuk piutang tak tertagih: (1) metode penghapusan langsung dan (2) metode penyisihan piutang.

#### **a. Metode penghapusan langsung (*Direct write-off method*)**

Saat perusahaan menetapkan bahwa suatu piutang tertentu tidak tertagih, maka kerugian tersebut langsung dibebankan ke *Bad Debt Expense*. Dengan metode ini, akun *Bad Debt Expense* hanya akan menunjukkan kerugian aktual dari piutang tak

tertagih. Kecuali kerugian piutang tak tertagih tidak signifikan, metode penghapusan langsung tidak dapat diterima untuk tujuan pelaporan keuangan.

**b. Metode penyisihan piutang (*Allowance method*)**

Metode penyisihan untuk piutang tak tertagih melibatkan estimasi piutang tak tertagih pada akhir setiap periode. Penyisihan piutang ini akan dicatat pada akun Cadangan Piutang Tak Tertagih (*Allowance for Doubtful Accounts*), akun ini merupakan *contra account* harta di mana saldo normalnya berada di kredit.

Metode ini memastikan bahwa perusahaan menyatakan piutang pada laporan posisi keuangan sebesar nilai realisasi tunai (bersih). Nilai realisasi tunai (bersih) adalah jumlah bersih yang diharapkan diterima oleh perusahaan dalam bentuk tunai.

Berikut adalah perbedaan jurnal yang dicatat dalam metode penghapusan langsung dan metode penyisihan piutang.

	Metode penghapusan langsung	Metode penyisihan piutang
Estimasi piutang tak tertagih	(Tidak melakukan estimasi)	Dr. Bad Debt Expense Cr. Allowance for Doubtful Accounts
Penghapusan piutang tak tertagih	Dr. Bad Debt Expense Cr. Accounts Receivable	Dr. Allowance for Doubtful Accounts Cr. Accounts Receivable
Menerima pembayaran dari piutang yang sudah dihapuskan	Dr. Accounts Receivable Cr. Bad Debt Expense Dr. Cash Cr. Accounts Receivable	Dr. Accounts Receivable Cr. Allowance for Doubtful Accounts Dr. Cash Cr. Accounts Receivable
Penyesuaian saldo AFDA	(Tidak melakukan penyesuaian)	Dr. Bad Debt Expense Cr. Allowance for Doubtful Accounts*

\*Jurnal dapat dibalik apabila saldo Allowance for Doubtful Accounts di akhir periode lebih besar daripada estimasi piutang tak tertagih di periode selanjutnya.

**Wesel Tagih (Notes Receivable)**

Wesel tagih adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat diminta atau pada waktu tertentu. Wesel tagih dapat digunakan:

- 1) pada saat individu dan perusahaan meminjamkan uang, atau

- 2) pada saat jumlah transaksi dan jangka waktu kredit melebihi batas normal, atau
- 3) pada pelunasan piutang

### **Penentuan Tanggal Jatuh Tempo**

Jika jangka waktu suatu surat utang dinyatakan dalam **satuan bulan**, maka tanggal jatuh tempo dihitung sekian bulan sejak tanggal penerbitannya. Misalnya, tanggal jatuh tempo wesel berjangka 3 bulan yang diterbitkan 1 Mei adalah 1 Agustus. Wesel yang dibuat pada hari terakhir suatu bulan akan jatuh tempo pada hari terakhir bulan berikutnya. Artinya, wesel 31 Juli yang jatuh tempo dalam dua bulan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September.

Jika jangka waktu suatu surat utang dinyatakan dalam **satuan hari**, tanggal jatuh tempo dihitung berdasar jumlah harinya. Tanggal penerbitan surat utang tidak diperhitungkan tetapi tanggal jatuh temponya diperhitungkan. Misal, wesel tagih berjangka 90 hari yang diterbitkan pada 10 Mei maka akan jatuh tempo di tanggal 8 Agustus. (Mei 21 hari, Juni 30 hari, Juli 31 hari, Agustus 8 hari)

### **Perhitungan Bunga**

$$\text{Nilai Nominal Wesel} \times \text{Tingkat Suku Bunga} \times \text{Faktor Waktu} = \text{Bunga}$$

Tingkat suku bunga yang disebutkan dalam wesel adalah tingkat suku bunga tahunan. Faktor waktu menyatakan pecahan dalam satu tahun dimana wesel tersebut beredar. Apabila tanggal jatuh tempo dinyatakan dalam hari, maka faktor waktunya berupa jumlah hari dibagi 360 atau 365. Apabila tanggal jatuh tempo dinyatakan dalam bulan, maka faktor waktunya adalah jumlah bulan dibagi 12.

### **Pengakuan Wesel Tagih**

Perusahaan mencatat wesel tagih sebesar nilai nominalnya, yaitu nilai yang tertera pada muka wesel. Tidak ada pendapatan bunga yang dilaporkan pada saat wesel tersebut diterima.

### **Valuasi Wesel Tagih**

Perusahaan melaporkan wesel tagih jangka pendek sebesar nilai realisasi tunai (bersih). Akun penyisihan wesel tagih adalah Allowance for Doubtful Accounts. Estimasi yang diperlukan dalam menentukan nilai realisasi tunai dan mencatat beban piutang tak tertagih serta penyisihan terkait dilakukan serupa dengan piutang usaha.

### **Penyelesaian Wesel Tagih**

Wesel dapat disimpan sampai tanggal jatuh temponya, yaitu pada saat jatuh tempo nilai nominal ditambah bunga yang masih harus dibayar.

### **1. Honor of Notes Receivable**

Kondisi ini adalah saat wesel tagih dibayar penuh pada tanggal jatuh temponya. Untuk setiap wesel berbunga, jumlah yang harus dibayar pada saat jatuh tempo adalah nilai nominal wesel tersebut ditambah bunga selama jangka waktu wesel tersebut.

### **2. Dishonor of Notes Receivable**

Wesel yang tidak dihormati (gagal bayar) adalah wesel yang belum dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

1) Ada harapan tertagih

Pemegang wesel tagih biasanya memindahkan akun Notes Receivable ke akun Accounts Receivable

2) Tidak ada harapan tertagih

Jika ada harapan tertagih, maka pemegang wesel tagih akan menghapus nilai nominal surat tersebut dengan mendebet Allowance for Doubtful Accounts. Tidak ada pendapatan bunga yang dicatat karena penagihan tidak akan terjadi.

### **PROBLEM 1**

Koala Company prepares financial statement on June 30 and December 31 and doesn't made any reversing entries. As of July 1, 2026, Koala Company has the following outstanding notes receivable:

- Nomi Co. 5-month, 5% notes with face value \$60,000, issued on February 1, 2026.
- Coli Co. 3-month, 7% notes with face value \$30,000, issued on May 1, 2026.
- Bumi Co. 1-year, 6% notes with face value \$50,000, issued on March 31, 2026.

During second semester in 2026, the following transactions occurs.

- July 1 Koala Company finds out the note received from Nomi Co. was dishonored due to financial difficulties, but future payment is anticipated.
  - 16 Noni Co. issues a 120-day, 10% promissory note with a face value of \$24,000 to settle its account.
  - 31 Lends \$90,000 cash to Momo Co. by accepting a 6-month, 8% promissory note.
- Augst 1 Honor of Coli's note.
  - 22 Accepts a 60-day, 12% promissory note from Meli Co. as payment for the sale of goods. The face value of the note is \$40,000.
- Sept 1 Tori Co. issues a 3-month, 10% promissory note with a face value of \$30,000 to settle its account.
  - 30 Geri borrows \$10,000 cash from Koala Co. by issuing a 2-month, 8% promissory note.
- Oct 8 Receives payment from Nomi in full.
  - 21 Honor of Meli's note.
- Nov 13 Honor of Noni's note.
  - 30 Dishonor of Geri's note and there is no hope for future collection.
- Dec 1 Honor of Tori's note.
  - 26 Zizi Co. gives a \$12,000, 45-day, 9% notes for the purchase of goods from Koala Co.

### **Instructions:**

- a) Journalize the above transactions. (Assume: 1 year = 360 days to determine the interest on notes).
- b) Prepare adjusting entries to record accrued interest on outstanding notes.
- c) Prepare the journal to record the received payment in full of Momo's notes at maturity.

### **PROBLEM 2**

Sporty Co. adalah sebuah perusahaan yang menjual berbagai perlengkapan olahraga sejak tahun 2022. Penjualan dilakukan secara tunai maupun kredit. Berikut merupakan rincian wesel tagih yang dimiliki oleh Sporty Co. pada akhir bulan Juni 2025:

Pelanggan	Nilai Wesel	Suku Bunga	Tanggal Penerbitan	Jangka Waktu
Mr. John Thompson	\$10,000	10%	19 April 2025	180 hari
Ms. Emily Carter	\$7,500	12%	1 Januari 2025	6 bulan
Mr. William Harris	\$7,000	7%	1 April 2025	1 tahun

Perusahaan melakukan penyesuaian atas bunga setiap semester. Transaksi yang terjadi pada Sporty Co. selama bulan Juli - Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- 1 Jul Menerima pelunasan atas wesel tagih dari Ms. Emily Carter beserta bunganya.
- 22 Jul Menjual perlengkapan olahraga senilai \$5,000 kepada Mr. David Lewis. Untuk melunasinya, Mr. David Lewis menerbitkan wesel dengan nilai nominal \$5,000, suku bunga 6%, dan jangka waktu 60 hari.
- 1 Agt Menerima uang tunai sebesar \$3,000 dan wesel tagih senilai \$12,000 atas penjualan kepada Nexus Co.. Wesel ini memiliki suku bunga 5% p.a. dan akan jatuh tempo dalam 3 bulan.
- 18 Sep Menjual perlengkapan olahraga senilai \$2,500 kepada Elite Co. dengan menerima wesel tagih dengan suku bunga 8% p.a., jangka waktu 30 hari.
- 20 Sep Wesel tagih dari Mr. David Lewis yang telah jatuh tempo belum juga dibayar. Meski begitu, Sporty Co. menilai terdapat kemungkinan bahwa utang tersebut akan dilunasi.
- 24 Sep Menjual perlengkapan olahraga senilai \$1,000 kepada Ms. Olivia Brooks secara kredit.
- 1 Okt Meminjamkan uang tunai \$5,000 kepada Mr. Michael Andersen melalui wesel tagih (suku bunga 12%, jangka waktu 6 bulan).
- 16 Okt Menerima pelunasan atas wesel tagih dari Mr. John Thompson beserta bunganya.
- 18 Okt Wesel tagih dari Elite Co. belum kunjung dilunasi. Sporty Co. menilai sudah tidak ada harapan bahwa wesel tersebut akan dilunasi mengingat Elite Co. sedang mengalami kesulitan keuangan.
- 1 Nov Menerima pelunasan atas wesel tagih dari Nexus Co. beserta bunganya.
- 25 Nov Menerima wesel tagih sebagai pelunasan piutang dari Ms. Olivia Brooks atas transaksi tanggal 24 September. Wesel tagih ini memiliki suku bunga 10% dan akan jatuh tempo dalam 90 hari.

**Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal umum dan jurnal penyesuaian yang diperlukan.  
(asumsi 1 tahun = 360 hari, pembulatan ke satuan terdekat jika ada).

**PROBLEM 3**

PT Electra adalah sebuah perusahaan yang menjual berbagai peralatan elektronik di Semarang sejak tahun 2021. PT Electra melayani penjualan secara tunai maupun kredit. Berikut merupakan rincian wesel tagih yang dimiliki oleh PT Electra pada akhir November 2025:

Pelanggan	Nilai Wesel	Suku Bunga	Tanggal Penerbitan	Jangka Waktu
Electro Mart	Rp35.000.000	9%	1 Oktober 2025	6 bulan
Ny. Sari	Rp10.000.000	6%	20 Juni 2025	180 hari
Tn. Hendra	Rp15.000.000	10%	1 September 2025	3 bulan

Perusahaan melakukan penyesuaian atas bunga setiap akhir bulan. Transaksi yang terjadi pada PT Electra selama bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- 1 Des Menerima pelunasan atas wesel tagih dari Tn. Hendra beserta bunganya.
- 1 Des Menjual 1 unit AC seharga Rp2.500.000 kepada pelanggan dengan menerima wesel tagih (suku bunga 12% p.a., jangka waktu 30 hari).
- 6 Des Menjual sebuah kulkas 2 pintu kepada Tn. Toni senilai Rp12.500.000 dengan menerima Rp5.500.000 secara tunai dan sisanya dengan menerima wesel tagih bersuku bunga 10%p.a., berjangka waktu 270 hari.
- 10 Des Menjual sebuah televisi kepada Ny. Silvi senilai Rp5.000.000. Untuk melunasinya, Ny. Silvi memutuskan untuk menerbitkan wesel tagih dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 3 bulan.
- 18 Des Wesel tagih dari Ny. Sari yang telah jatuh tempo belum juga dibayar. Meski begitu, PT Electra menilai terdapat kemungkinan bahwa utang tersebut akan dilunasi.
- 31 Des Menerima pelunasan atas wesel tagih dari penjualan tanggal 1 Desember beserta bunganya.

**Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal umum dan jurnal penyesuaian yang diperlukan. Hitunglah tanggal jatuh tempo wesel Ny. Silvi dan buatlah jurnal penerimaan uang pelunasannya. (*asumsi 1 tahun = 360 hari, pembulatan ke satuan terdekat jika ada*).

**PROBLEM 4**

Skedul umur piutang dari Sashi Company per 30 September 2026 adalah sebagai berikut.

Konsumen	Belum jatuh tempo	Sudah jatuh tempo (lewat ..... hari)			
		1-30	31-60	61-90	>90
Allo				\$30,000	\$10,000
Cello	\$60,000	\$210,000			
Pinky		\$100,000	\$60,000		
Dora		\$120,000	\$140,000	\$70,000	
Goma	\$40,000	\$70,000			
<b>Total piutang</b>	<b>\$100,000</b>	<b>\$500,000</b>	<b>\$200,000</b>	<b>\$100,000</b>	<b>\$10,000</b>
Estimasi % piutang tidak tertagih	2%	10%	30%	60%	80%
<b>Estimasi piutang tidak tertagih</b>	<b>\$2,000</b>	<b>\$50,000</b>	<b>\$60,000</b>	<b>\$60,000</b>	<b>\$8,000</b>

Sashi Company menyusun laporan keuangan setiap kuartal (triwulan) dan menerapkan *periodic inventory system*. Semua penjualan kredit menggunakan termin 2/10, n/30. Selama kuartal terakhir tahun 2026 terjadi beberapa transaksi terkait dengan piutang sebagai berikut:

- 4 Okt Menerima pembayaran penuh dari Cello (*Catatan: penjualan kredit terakhir terjadi tanggal 25 Sep 2026 sebesar \$60,000*).
- 10 Okt Menjual barang dagang senilai \$180,000 kepada Blue secara kredit.
- 16 Okt Menghapus piutang Allo dikarenakan pailit.
- 20 Okt Menerima pembayaran dari Blue.
- 3 Nov Menjual barang dagang secara kredit kepada Nila sebesar \$200,000.
- 11 Nov Menerima uang \$300,000 dari Dora atas pembayaran hutangnya.
- 26 Nov Menjual barang dagang senilai \$140,000 secara kredit kepada Yellow.
- 4 Des Menerima pembayaran dari Goma atas penjualan kredit selama Agustus 2026.
- 25 Des Menerima pelunasan dari Pinky atas penjualan kredit bulan Juli 2026.
- 27 Des Menghapus saldo piutang Dora dikarenakan kesulitan keuangan.
- 29 Des Menjual barang dagang kepada Zara secara kredit senilai \$80,000.

**Diminta:**

- a) Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas.
- b) Hitunglah nilai estimasi piutang tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2026 dengan membuat skedul umur piutang.
- c) Berdasarkan skedul umur piutang, buatlah jurnal penyesuaian piutang tidak tertagih pada tanggal 31 Desember 2026.
- d) Bagaimana Sashi Company menyajikan piutang usaha pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2026?

## SESSION 13-14 FRAUD, INTERNAL CONTROL AND CASH

### **Fraud dan Internal Control**

*Fraud* (kecurangan) adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh seorang karyawan yang mengakibatkan keuntungan pribadi bagi karyawan tersebut dan merugikan pemberi kerja.<sup>[1]</sup> Contoh fraud adalah seorang petugas pengiriman yang telah bekerja selama 28 tahun mengirimkan barang dagangan senilai \$125.000 kepada dirinya sendiri. Teori Fraud Triangle menekankan ada tiga faktor yang berkontribusi terhadap aktivitas penipuan oleh karyawan: peluang, tekanan keuangan, dan rasionalisasi.<sup>[2]</sup>

*Internal Control* (pengendalian internal) adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Secara lebih rinci, tujuan pengendalian internal adalah untuk menjaga aset, meningkatkan keandalan pencatatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan<sup>[3]</sup>.

### **Kontrol Kas**

Uang tunai adalah salah satu aset yang mudah diubah menjadi jenis aset lainnya. Itu juga mudah disembunyikan dan diangkut, dan sangat diinginkan. Karena karakteristik tersebut, uang tunai merupakan aset yang paling rentan terhadap aktivitas penipuan.

#### **Dana Kas Kecil (Petty Cash Fund)**

Pengendalian internal yang lebih baik atas pengeluaran kas dimungkinkan ketika perusahaan melakukan pembayaran dengan cek. Namun, menggunakan cek untuk membayar sejumlah kecil tidak praktis dan merepotkan. Cara umum untuk menangani pembayaran tersebut, sambil mempertahankan kendali, adalah dengan menggunakan dana kas kecil untuk membayar jumlah yang relatif kecil.

Pengoperasian dana kas kecil, sering disebut sistem imprest, melibatkan:

1. Pembentukan dana:

Untuk membentuk dana, perusahaan mengeluarkan cek yang harus dibayarkan kepada penjaga kas kecil sejumlah yang ditentukan. Misalnya, jika Zhū Ltd. memutuskan untuk membentuk dana NT\$3,000 pada tanggal 1 Maret, entri jurnal umum adalah sebagai berikut.

Petty Cash	3,000
Cash	3,000

2. Melakukan pembayaran dari dana tersebut  
Setiap pembayaran dari dana tersebut harus didokumentasikan pada tanda terima kas kecil (atau voucher kas kecil) yang telah diberi nomor sebelumnya. Perusahaan tidak membuat entri akuntansi untuk mencatat pembayaran jika dilakukan dari kas kecil. Sebaliknya, perusahaan mengakui dampak akuntansi dari setiap pembayaran ketika perusahaan menambah kesenangan tersebut
3. Mengisi kembali dana  
Ketika uang dalam dana kas kecil mencapai jumlah minimum, perusahaan mengisi kembali dana tersebut dengan cara mencatat seluruh biaya yang terjadi pada akun beban terkait, serta mengkreditkan Cash. Perhatikan bahwa entri ini tidak mempengaruhi akun Petty Cash. Pengisian ulang mengubah komposisi dana dengan mengganti penerimaan kas kecil dengan uang tunai.

### **Rekonsiliasi Bank**

Rekening bank berkontribusi terhadap pengendalian internal yang baik dengan menyediakan kontrol fisik untuk penyimpanan uang tunai. Hal ini meminimalkan jumlah mata uang yang harus disimpan oleh perusahaan, lalu bank dan perusahaan menyimpan catatan independen atas rekening giro perusahaan. Walaupun begitu, kedua saldo tersebut jarang sama pada waktu tertentu, dan kedua saldo tersebut mungkin berbeda dari saldo sebenarnya. Oleh karena itu, saldo per buku dan saldo per bank perlu disesuaikan dengan jumlah yang benar atau sebenarnya—proses yang disebut rekonsiliasi rekening bank.

Perlunya rekonsiliasi disebabkan oleh dua hal:

1. Jeda waktu yang menghalangi salah satu pihak untuk mencatat transaksi pada periode yang sama. Demikian pula, ketika suatu perusahaan menggunakan tempat penyimpanan malam di bank untuk melakukan penyetorannya, akan ada perbedaan satu hari antara waktu perusahaan mencatat penerimaan dan waktu bank melakukannya.
2. Kesalahan salah satu pihak dalam pencatatan transaksi.

Untuk memperoleh manfaat maksimal dari rekonsiliasi bank, pegawai yang tidak mempunyai tanggung jawab lain yang berhubungan dengan kas harus menyiapkan rekonsiliasi.

### **Rekonsiliasi Item per Bank**

- Langkah 1. Simpanan dalam perjalanan (+).  
Setoran yang dicatat oleh penyimpan yang belum dicatat oleh bank merupakan simpanan dalam perjalanan.
- Langkah 2. Cek yang masih beredar (-).

Cek yang diterbitkan yang dicatat oleh perusahaan dan belum dibayar oleh bank merupakan cek yang masih beredar

- Langkah 3. Kesalahan bank (+/-).

**Rekonsiliasi Item per Buku**

- Langkah 1. Setoran lainnya (+).
- Langkah 2. Pembayaran lainnya (-).
- Langkah 3. Kesalahan buku (+/-).

### **PROBLEM 1**

Purple Company maintains a checking account at the Snowy Bank. On July 31, 2025, the balance of cash ledger in Purple Company is \$91,920, and cash in bank in Snowy Bank is \$98,400.

An examination of Purple's accounting records and July bank statement identified the following reconciling items.

1. Checks written in July but not charged to the Snowy bank statement are:

Check #610	\$5,600
#624	\$9,000
#635	\$2,170

2. A customer's check for \$430 had been entered as \$340 in the cash receipts journal by Purple's accountant on July 20.
3. A deposit of \$15,520 on July 31, 2025 was not recorded in the bank statement.
4. Purple has not yet recorded the \$1,312 of interest collected by the bank July 20 on ALKA bonds held by the bank for Purple Co.
5. The company received an EFT from customer of \$1,190 from cash sales but not yet recorded.
6. A salary check to an employee for \$1,420 was recorded by the bank for \$1,240.
7. A check from customer Poppy Company for \$1,100 that had been incorrectly charged to Purple Company accompanied the bank statement.
8. One of Purple's customer's checks for \$1,680 was returned with the bank statement and marked "NSF".
9. Bank service charges of \$72 for July are not yet recorded on company's books.
10. Check #619 in the amount of \$1,964 had been entered in the cash payment journal as \$1,694; and check #630 in the amount of \$2,112 had been entered as \$2,212. Both checks had been issued to pay for credit purchases of goods.
11. An interest on company account in Snowy Bank for \$420 was not recorded by company.
12. Snowy Bank collected a \$5,000, 6%, 3-month promissory note on behalf of Purple Company. The bank charged a \$15 administration fee. No accrued interest was recorded.

### **Instructions:**

1. Prepare the bank reconciliation on July 31, 2025.
2. Prepare the necessary adjusting/correcting entries for Purple Company.

### **PROBLEM 2**

PT Grafika adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Perusahaan ini menyimpan dananya di beberapa bank di Indonesia. Akuntan perusahaan akan melakukan rekonsiliasi antara saldo rekening koran Bank Suhu dengan saldo yang tercatat di perusahaan setiap akhir bulan.

Berikut adalah informasi yang diperlukan untuk menyusun rekonsiliasi bank pada bulan Agustus 2025:

1. Cek yang diterbitkan oleh perusahaan senilai Rp2.500.000 masih belum dicairkan oleh pemasok.
2. Saldo kas per 31 Agustus 2025 menurut rekening koran Bank Suhu adalah sebesar Rp74.800.000, sedangkan saldo menurut catatan buku perusahaan adalah sebesar Rp83.075.000.
3. Pada akhir bulan Agustus 2025, terdapat saldo *deposit in transit* sebesar Rp5.000.000.
4. Beberapa cek yang diterima oleh perusahaan dengan total Rp7.500.000 ditolak oleh bank karena saldo pelanggan tidak mencukupi.
5. Akuntan perusahaan mencatat pembelian perlengkapan tunai sebesar Rp1.000.000 lebih rendah dari yang seharusnya.
6. Perusahaan belum mencatat pengiriman uang dari pelanggan untuk pelunasan hutangnya sebesar Rp4.000.000 melalui *Electronic Funds Transfer*.
7. Bank salah mengkreditkan setoran PT Grafika sebesar Rp3.000.000 ke rekening perusahaan lain.
8. Terdapat biaya administrasi bulanan sebesar Rp50.000 dan pendapatan bunga tabungan sebesar Rp75.000.
9. Bank telah mendebit akun perusahaan atas pembayaran hutang ke pemasok sebesar Rp300.000 lebih rendah dari yang seharusnya.
10. Akuntan salah mencatat pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp2.100.000 menjadi Rp1.200.000.
11. Akuntan mencatat pembayaran beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp500.000 lebih tinggi dari yang seharusnya.

**Diminta:**

Buatlah rekonsiliasi bank untuk bulan Agustus 2025 serta jurnal penyesuaian/koreksi yang diperlukan.

**PROBLEM 3**

Serenity Minds Ltd. adalah perusahaan yang berfokus pada penyediaan jasa terapi psikologi di Singapura sejak tahun 2023. Perusahaan ini menyimpan dananya dalam sebuah bank ternama di Singapura. Setiap akhir bulan, akuntan perusahaan melakukan rekonsiliasi antara catatan saldo buku perusahaan dan rekening koran dari bank.

Berikut merupakan informasi yang diperlukan untuk menyusun rekonsiliasi bank bulan Juni 2025:

1. Saldo per 30 Juni 2025 untuk rekening koran adalah sebesar S\$6,300, sedangkan saldo kas per 30 Juni 2025 menurut catatan perusahaan adalah sebesar S\$5,120.
2. Bank salah mengkreditkan pelunasan piutang dari pelanggan perusahaan lain ke rekening perusahaan sebesar S\$500.
3. Akuntan melakukan kesalahan pencatatan, yang seharusnya pendapatan tunai sebesar S\$240, tetapi dicatat sebesar S\$420.

4. Terdapat cek yang diterbitkan perusahaan namun belum cairkan oleh penerimanya, yaitu cek no.101 dan no.112 dengan jumlah masing-masing S\$670 dan S\$730.
5. Cek perusahaan sebesar S\$340, yang diterima dari salah satu pelanggan, ditolak oleh bank karena saldo pelanggan tersebut tidak mencukupi.
6. Terdapat pembayaran utang perusahaan menggunakan cek sebesar S\$200, namun bank mendebitnya ke rekening perusahaan lain.
7. Bank belum mengkreditkan setoran tunai perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar S\$800.
8. Akuntan perusahaan mencatat pembayaran biaya gaji lebih rendah S\$120 dari yang seharusnya.
9. Bank berhasil menagih piutang wesel pelanggan sebesar S\$500 beserta bunga S\$20. Atas transaksi ini, terdapat biaya penagihan bank sebesar S\$10.
10. Rekening koran menunjukkan adanya biaya administrasi bulanan sebesar S\$15 dan pendapatan bunga tabungan sebesar S\$25.

**Diminta:**

Buatlah rekonsiliasi bank untuk bulan Juni 2025 serta jurnal penyesuaian/koreksi yang diperlukan.

**PROBLEM 4**

Sumi Heritage Ltd. merupakan sebuah perusahaan yang mengumpulkan dan menjual berbagai barang antik dan karya seni Jepang. Berdasarkan catatan akuntan, saldo kas perusahaan per 30 September 2025 adalah ¥775,365. Pada tanggal yang sama, rekening koran menunjukkan saldo sebesar ¥758,090.

Setelah ditelusuri, perbedaan tersebut terjadi karena hal-hal berikut ini:

1. Beberapa cek yang belum dicairkan oleh pemasok adalah sebagai berikut:

Pemasok	Nomor Cek	Nilai
Supplier 001	1201	¥20,000
Supplier 002	1218	¥15,000

2. Perusahaan menyetorkan uang tunai sebesar ¥30,000, namun belum dikreditkan oleh bank.
3. Perusahaan tidak dapat mencairkan cek sebesar ¥12,500 yang diterima dari pelanggan karena saldo pelanggan tidak mencukupi.
4. Akuntan mencatat penjualan tunai sebesar ¥5,000 lebih rendah dari yang seharusnya.
5. Bank mengkreditkan ¥16,760 ke saldo rekening perusahaan atas setoran uang sebesar ¥17,670.
6. Akuntan belum mencatat penerimaan pelunasan piutang dari pelanggan sebesar ¥6,500 melalui *electronic funds transfer*.
7. Dalam pembayaran utang, bank mendebit akun perusahaan sebesar ¥3,200 lebih tinggi dari nilai yang seharusnya.
8. Terdapat kesalahan pencatatan di mana pelunasan utang dicatat sebagai pelunasan piutang dari pelanggan sebesar ¥7,500.

9. Rekening koran menunjukkan adanya:
  - a) Biaya pencetakan dan penerbitan cek sebesar ¥700
  - b) Biaya administrasi bulanan sebesar ¥1,000
  - c) Pendapatan bunga tabungan sebesar ¥2,000
10. Akuntan salah mencatat pembayaran utang gaji karyawan yang seharusnya ¥60,650 menjadi ¥50,560.
11. Pelunasan piutang dari pelanggan perusahaan lain sebesar ¥7,200 salah dikreditkan oleh bank ke rekening Sumi Heritage Ltd.
12. Pembelian perlengkapan sebesar ¥475 secara kredit salah dicatat sebagai pembelian perlengkapan sebesar ¥425 secara tunai.

**Diminta:**

Buatlah rekonsiliasi bank untuk bulan September 2025 serta jurnal penyesuaian yang diperlukan.



# **KAMPUS JAKARTA**

*Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol - Jakarta Barat, Jakarta, 11440, Indonesia*

**Tel: (+62)21 5666717**

**Fax: (+62)21 5635480**

**Website: [tsm.ac.id](http://tsm.ac.id)**

**E-mail: [stie@stietrisakti.ac.id](mailto:stie@stietrisakti.ac.id)**

# **KAMPUS BEKASI**

*Jl. Siliwangi No.74 Sepanjang Raya, Rawalumbu - Bekasi, Jawa Barat, 17114, Indonesia*

**Tel: (+62)21 82735050**

**Fax: (+62)21 5635480**

**Website: [tsm.ac.id](http://tsm.ac.id)**

**E-mail: [stie@stietrisakti.ac.id](mailto:stie@stietrisakti.ac.id)**

